



**PENINGKATAN PEMBELAJARAN  
MATERI MENDENGARKAN PENGUMUMAN  
MELALUI MEDIA AUDIO  
PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 01 SIKAYU COMAL  
KABUPATEN PEMALANG**

**Skripsi**

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Dewi Kurniyawati

1402408257

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Agustus 2012

Dewi kurniyawati  
1402408257



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi.

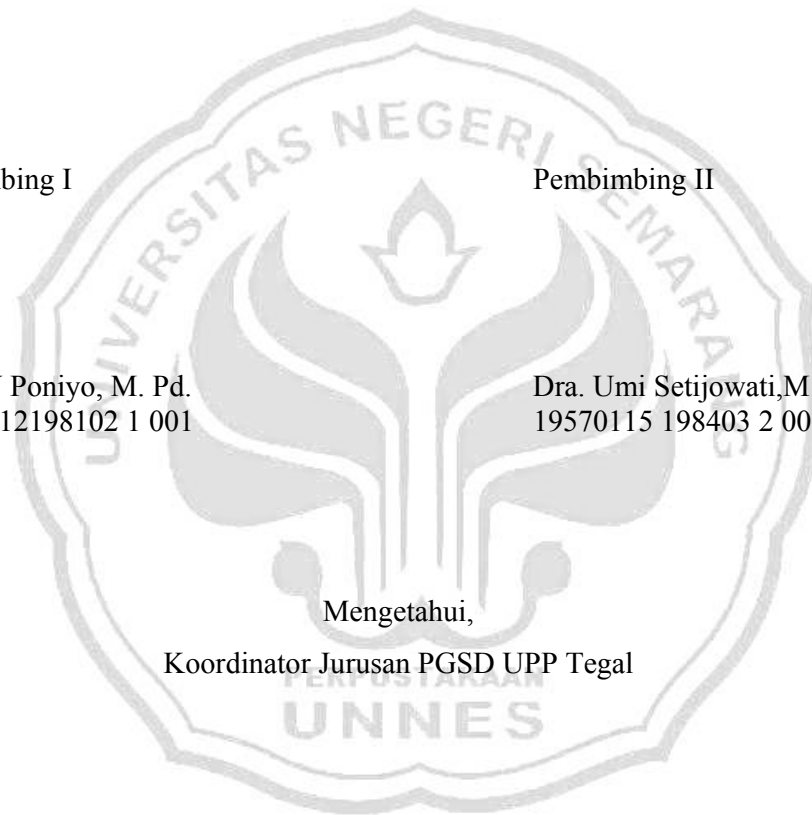
Tegal, 16 Agustus 2012

Pembimbing I

Drs. HY Poniyo, M. Pd.  
195104 12198102 1 001

Pembimbing II

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.  
19570115 198403 2 001



Mengetahui,  
Koordinator Jurusan PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
19630923 198703 1 001

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Peningkatan Pembelajaran Materi Mendengarkan Pengumuman Melalui Media Audio pada Siswa Kelas 4 SD N 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang*, oleh Dewi Kurniyawati 1402408257 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 18 September 2012.

### **Panitia Ujian**

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd.  
19510801 197903 1 007

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Suwandi, M.Pd.  
19580710198703 1 003

Penguji/pembimbing 1

Drs. HY Poniyo, M. Pd.  
195104 12198102 1 001

Penguji/pembimbing 2

Dra. Umi Setijowati, M. Pd.  
19570115 198403 2 001

### **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

## **MOTTO**

(1) Dan orang-orang yang beriman menjadi tenteram dengan mengingat Allah.

Ketahuilah dengan mengingat Allah menjadi tenteramlah hati

(Q.S. Ar-Ra'du:28)

(2) Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya

(Q.S. Al-Baqarah:286)

(3) Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Muhammad Ali)

(4) Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya (khalil Gibran)

(5) Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran ( Mark Twain)



## **PERSEMBAHAN**

Untuk Ayah Ibuku, kelima saudaraku,  
keluarga besar, serta sahabat-sahabatku yang  
selalu mendukungku

## **PRAKATA**

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti yakin bahwa tanpa bantuan dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
2. Drs. Hardjono, M. Si, Dekan FIP Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
3. Drs Akhmad Junaedi, M. Pd, Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
4. Drs. HY Poniyo, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti
5. Drs. Umi Setijowati , M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Taat, S.Pd.SD, Kepala SD Negeri 01 Sikayu Comal Pemalang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Susilowati, guru kelas II yang telah membantu peneliti selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Tegal, Agustus 2012

Peneliti



## **ABSTRAK**

Kurniyawati, Dewi. 2012. *Peningkatan Pembelajaran Materi Mendengarkan Pengumuman Melalui Media Audio pada Siswa Kelas 4 SD N 01 Sikayu*

*Comal Kabupaten Pemalang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. HY Poniyo, M. Pd, pembimbing II: Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Indonesia, mendengarkan pengumuman, media *audio*, siswa sekolah dasar.

Hasil belajar siswa kelas 4 SDN 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang pada materi mendengarkan pengumuman menunjukkan hasil kurang optimal. Hal ini dikarenakan guru jarang menggunakan media pembelajaran. Implikasinya, aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 SDN 01 Sikayu masih jauh dari harapan. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media *audio* dalam pembelajaran mendengarkan pengumuman. Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar, aktivitas belajar dan performansi guru pada siswa kelas 4 SDN 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari 2 pertemuan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta tahap refleksi. Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik tes dan nontes. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif yaitu *pre test*, tes formatif pada tiap pertemuan, dan *post test*. Data yang dianalisis secara kualitatif yaitu data non tes berupa angket, hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, dan pengamatan performansi guru.

Nilai rata-rata kelas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* mencapai 63,55, dengan ketuntasan belajar klasikal 25,58%. Nilai rata-rata *post test* mencapai 80,33 dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,89%. Selain itu, nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 74,89 meningkat pada siklus II menjadi 84. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I mencapai 70% meningkat menjadi 92,22% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 68,96% meningkat pada siklus II menjadi 77,93%. Nilai performansi guru pada siklus I sebesar 71,25 meningkat pada siklus II menjadi 82,75. Penerapan media *audio* telah berhasil meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas 4 SD Negeri 01 Sikayu kecamatan Comal kabupaten Pemalang.

## DAFTAR ISI

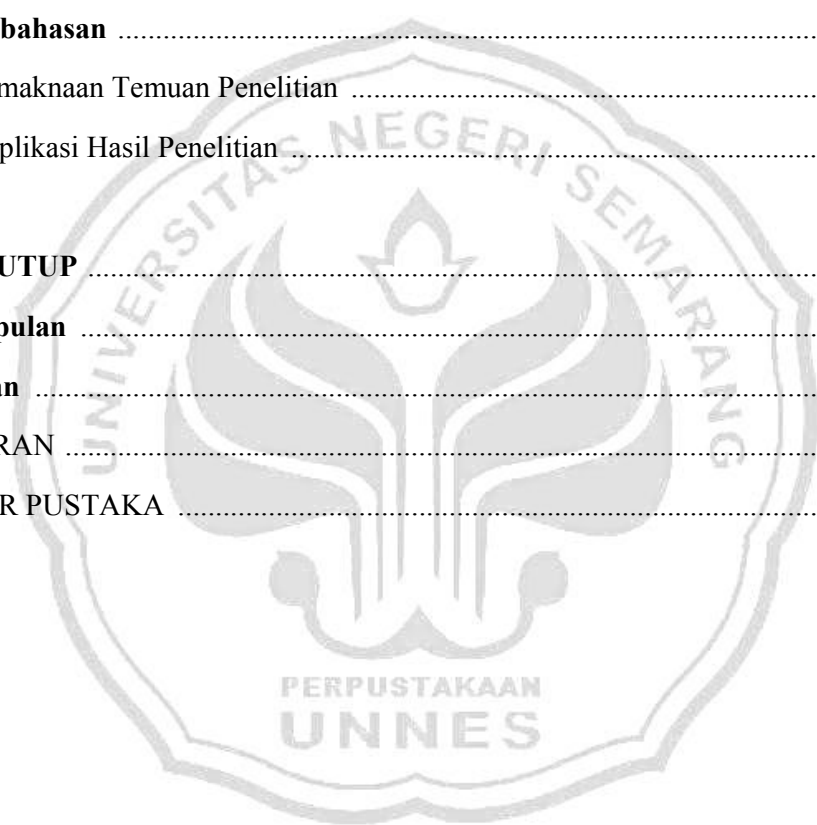


	Halaman
Judul .....	i
Pernyataan Keaslian .....	ii
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Motto dan Persembahan .....	v
Prakata.....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Bagan .....	xiv
Daftar Diagram .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB</b>	
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah</b> .....	<b>6</b>
1.3.1 Rumusan Masalah .....	6
1.3.2 Pemecahan Masalah .....	6
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
1.4.1 Tujuan Umum .....	7
1.4.2 Tujuan Khusus .....	7
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
1.4.1 Bagi Siswa .....	7
1.4.2 Bagi Guru .....	8
1.4.3 Bagi Sekolah .....	8

<b>2. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kerangka Teori .....	9
2.1.1 Pengertian Belajar .....	10
2.1.2 Arti Belajar Bagi Siswa SD .....	12
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	13
2.1.4 Karakteristik Siswa SD .....	14
2.1.5 Pengertian Aktivitas Belajar .....	16
2.1.6 Pengertian Hasil Belajar .....	18
2.1.7 Pengertian Mengajar .....	19
2.1.8 Hakekat Mengajar di SD .....	20
2.1.9 Pengertian Pembelajaran .....	21
2.1.10 Performansi Guru .....	22
2.1.11 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD .....	25
2.1.12 Materi Bahasa Indonesia SD Kelas 4 .....	26
2.1.13 Pengertian Menyimak .....	26
2.1.14 Tujuan Menyimak .....	28
2.1.15 Manfaat Menyimak .....	28
2.1.16 Ragam Menyimak .....	29
2.1.17 Tahap-tahap Menyimak .....	30
2.1.18 Unsur-unsur Menyimak .....	30
2.1.19 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak .....	31
2.1.20 Teknik Pembelajaran Menyimak .....	31
2.1.21 Pengertian Pengumuman .....	33
2.1.22 Jenis Pengumuman .....	34
2.1.23 Pembelajaran Mendengarkan Pengumuman .....	35
2.1.24 Media .....	35

2.1.25 Pembelajaran Mendengarkan Pengumuma Menggunakan Media <i>Audio</i>	37
2.1.26 Langkah-langkah pembelajaran Mendengarkan Pengumuman Melalui Media <i>Audio</i>	37
2.2 Kajian Empiris	38
2.3 Kerangka Berpikir	39
2.4 Hipotesis Tindakan	42
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	43
<b>3.1 Rancangan Penelitian</b>	43
<b>3.2 Perencanaan Tahap Penelitian</b>	44
3.2.1 Siklus I	44
3.2.2 Siklus II	47
<b>3.3 Subjek Penelitian</b>	48
<b>3.4 Tempat Penelitian</b>	49
<b>3.5 Faktor yang Diselidiki</b>	49
<b>3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data</b>	50
3.6.1 Jenis Data	50
3.6.2 Sumber Data	50
3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	51
<b>3.7 Instrumen Penelitian</b>	53
3.7.1 Instrumen Tes	53
3.7.2 Instrumen Non Tes	55
<b>3.8 Teknik Analisis Data</b>	56
3.8.1 Analisis Data Kuantatif	56
3.8.2 Analisis Data Kualitatif	57
<b>3.9 Indikator Keberhasilan</b>	62

<b>4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	63
<b>4.1 Deskripsi Data</b> .....	63
4.1.1 Deskripsi Data Pratindakan .....	64
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	66
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	73
4.1.4 Deskripsi Data Pasca Tindakan .....	78
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	79
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian .....	80
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	82
<b>5. PENUTUP</b> .....	84
<b>5.1 Simpulan</b> .....	84
<b>5.2 Saran</b> .....	85
LAMPIRAN .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	168



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Respon Siswa .....	58
Tabel 3.2 Kualifikasi Prosentase Aktivitas Siswa .....	59
Tabel 3.3 Konversi skor dan Nilai Perencanaan Pembelajaran .....	60
Tabel 3.4 Konversi skor dan Nilai Pelaksanaan pembelajaran dan Kompetensi Kepribadian dan sosial .....	60
Tabel 3.5 Kriteria Performansi Guru .....	62
Tabel 4.1 Hasil Angket Respon Siswa Pratindakan .....	65
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil <i>Pre Test</i> .....	66
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	67
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I .....	69
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus I .....	70
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	74
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II .....	75
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II .....	76
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil <i>Post Test</i> .....	78

## DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir ..... 41



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I .....	68

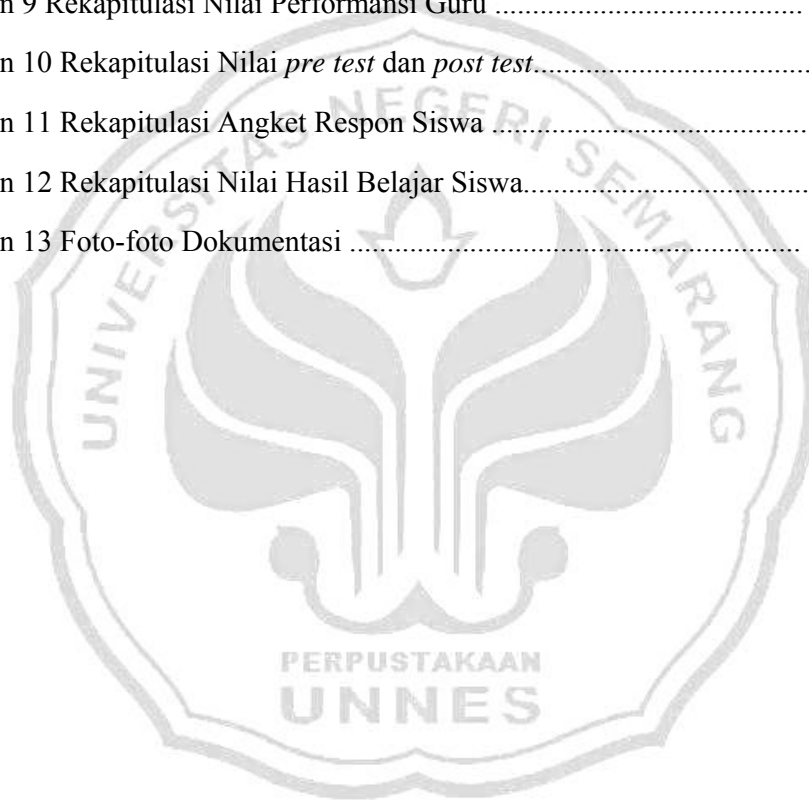
4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II .....	74
4.3 Peningkatan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran .....	77
4.4 Peningkatan Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	79



#### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Siswa Kelas 4.....	86
Lampiran 2 Instrumen Penilaian <i>pre test</i> dan <i>pos test</i> .....	88

Lampiran 3 Silabus Kelas 4 .....	89
Lampiran 4 Perangkat RPP Siklus 1 .....	94
Lampiran 5 Perangkat RPP Siklus 2 .....	116
Lampiran 6 Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	139
Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Aktivitas Siswa. ....	141
Lampiran 8 Alat Penilaian Kemampuan guru .....	145
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru .....	158
Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .....	159
Lampiran 11 Rekapitulasi Angket Respon Siswa .....	161
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa.....	164
Lampiran 13 Foto-foto Dokumentasi .....	166





# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, permasalahan, rumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan Nasional menurut PP No. 19 tahun 2005 pasal 3 adalah mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu perwujudannya melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Untuk mencapai terwujudnya pendidikan nasional, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan siswa. Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal itu adalah melalui pembelajaran. Pada pembelajaran tidak terlepas dari peran siswa sebagai pembelajar, yang menginginkan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik.

Pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah dicerna. Pada pembelajaran terdapat proses belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia. Belajar juga mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Belajar bertujuan

untuk mempersiapkan bekal kemampuan dasar kepada siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap satuan pendidikan yang dapat memberikan kontribusi positif demi tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berpikir logis. Oleh karena itu penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat memberi kontribusi untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar yaitu membaca dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada 4 keterampilan berbahasa. Keterampilan itu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, harus berpusat pada kegiatan siswa. Pembelajaran bahasa yang bertumpu pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat menghindarkan siswa dari kesulitan terhadap pembelajaran bahasa.

Bahasa merupakan salah satu sarana yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling belajar untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Keterampilan

berbahasa lisan mencakup keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan berbahasa tulis meliputi keterampilan membaca dan menulis. Masing-masing keterampilan ini saling berkaitan erat dengan keterampilan yang lain.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut perlu mendapat perhatian lebih dan perlu adanya penekanan pada setiap aspeknya. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pembelajaran adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak berperan penting dalam pembelajaran untuk mengembangkan daya ingat siswa terhadap informasi yang disimak. Hambatan yang selalu dialami siswa pada pembelajaran menyimak adalah ketidakmampuan siswa menangkap informasi yang disimak. Guru harus berperan memberikan alternatif solusi terhadap kesulitan belajar siswa. Jika kesulitan belajar siswa teratasi, maka tujuan pembelajaran berbahasa dapat tercapai.

Tujuan pembelajaran berbahasa secara umum untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya sekedar belajar berbahasa namun juga belajar berkomunikasi. Informasi yang diperoleh siswa didapatkan melalui proses menyimak. Kegiatan dalam proses menyimak membutuhkan kepekaan indra pendengaran untuk menangkap informasi secara benar.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Pembelajaran berbahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbicara,

membaca, menulis, juga untuk meningkatkan keterampilan berfikir dan kemampuan menangkap informasi yang didengar siswa.

Mendengarkan berperan penting dalam proses memperoleh informasi sehingga pembelajaran menyimak menjadi sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin. Hambatan yang selalu dialami siswa Sekolah Dasar (SD) dalam proses menyimak adalah menangkap ide-ide dan informasi yang diterima melalui bahasa lisan. Pendidik dituntut untuk melakukan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang inovatif mengharuskan pendidik menguasai materi, kreatif menerapkan keanekaragaman metode dan teknik pengajarannya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran menyimak di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang belum menunjukkan hasil yang sesuai harapan baik dari segi proses maupun hasil belajar. Upaya memperbaiki proses pembelajaran tidak hanya memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa tetapi juga memperbaiki performansi guru. Bentuk usaha meningkatkan performansi guru dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK)

Menurut Wardhani (2008:1.11), guru dianggap paling tepat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena: (1) guru memiliki otonomi untuk menilai kinerjanya, (2) temuan penelitian tradisional sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran, (3) guru merupakan orang yang paling akrab

dengan kelasnya, (4) interaksi antara guru dengan siswa berlangsung secara unik, (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian di kelasnya.

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran diperlukan media yang bervariasi. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa terhadap informasi yang disimak. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media audio (*Handphone, speaker, dan laptop*). Penggunaan media diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan guru.

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Materi Mendengarkan Pengumuman Melalui Media Audio pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang”.

## **1.2 Permasalahan**

Siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mendengarkan pengumuman. Pada keterampilan menyimak siswa mengalami kesulitan dalam menangkap informasi yang disimak, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang pada tahun ajaran 2010/2011 yang masih kurang.

Dari 45 siswa diperoleh rata-rata 72,36, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dinyatakan belum tuntas. Penyebab ketidaktuntasan siswa karena pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yang biasa disebut metode ceramah. Selain itu, dalam penyampaian materi pelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa menerima dan memahami materi pelajaran. Penyebab yang lain yaitu siswa merasa kurang mendapatkan manfaat dari belajar menyimak, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini yaitu

- (1) Bagaimana cara guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang?
- (2) Apakah dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang?
- (3) Apakah dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 sikayu Comal Kabupaten Pemalang?

### 1.3.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka pemecahan masalah pada penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran mendengarkan pengumuman dengan menggunakan media audio. Dengan menggunakan media audio diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Mendengarkan Pengumuman pada siswa kelas IV SD N 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yang diuraikan sebagai berikut ini.

### 1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Pemalang dengan menggunakan media audio.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang bersifat khusus dan lebih fokus dari suatu penelitian. Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sikayu Kabupaten Pemalang pada materi Mendengarkan Pengumuman dengan menggunakan media *audio*.
- (2) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang melalui media audio.

- (3) Mengatasi rendahnya nilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang dengan menggunakan media *audio*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa maupun sekolah. Adapun manfaat penelitian ini akan diuraikan di bawah ini.

### **1.5.1 Bagi Siswa**

Manfaat penelitian bagi siswa adalah meningkatnya aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang melalui penggunaan media audio.

### **1.5.2 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru. Manfaat penelitian bagi guru adalah sebagai berikut

- (1) Membantu guru mengatasi rendahnya nilai aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang melalui penggunaan media audio.
- (2) Sebagai umpan balik pada guru dalam membelajarkan bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan media audio.
- (3) Dapat meningkatkan performansi guru dalam membelajarkan bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD



Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang melalui penerapan media audio.

### **1.5.3 Bagi Sekolah**

Bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman di SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kajian pustaka ini akan dibahas kerangka teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan. Kerangka teori berisi teori-teori yang dijadikan landasan di dalam penelitian. teori-teori yang dibahas harus berhubungan dan relevan dengan penelitian. Kajian empiris berisi tentang hasil penelitian-penelitian yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Selain itu, kajian pustaka juga membahas tentang kerangka berpikir. Kerangka berpikir disusun berdasarkan teori-teori yang digunakan di dalam penelitian. Setelah kerangka berpikir dikemukakan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah membuat hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan dibuat untuk menggambarkan tingkat keberhasilan yang diharapkan. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

#### **2.1 Kerangka Teori**

Kerangka teori berisi teori-teori yang dijadikan landasan di dalam penelitian. Teori-teori yang dibahas harus berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, teori yang dijadikan landasan di dalam penelitian juga harus relevan dengan penelitian. Dengan adanya uraian tentang teori hakikat topik penelitian menjadi jelas.

Beberapa teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

### 2.1.1 Pengertian Belajar

Ada beberapa pandangan tentang definisi belajar. Menurut Gagne (1970) dalam Dimiyati dkk (2006:10) “belajar merupakan kegiatan yang kompleks”. Hasil belajar berupa kapabilitas. Kapabilitas merupakan kemampuan internal (*capability*) yang dimiliki setiap individu. Kapabilitas meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut disebabkan adanya stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar.

Gagne (1970) berpendapat bahwa “belajar terdiri dari tiga tahap. Tahapan itu antarlain : (1) Persiapan untuk belajar, (2) pemerolehan dan unjuk perbuatan (performansi), serta (3) alih belajar”. Pada tahap persiapan dilakukan tindakan mengarahkan perhatian, pengharapan dan mendapatkan kembali informasi. Tahap pemerolehan dan performansi digunakan untuk persepsi selektif, sandi semantik, pembangkitan kembali dan respons, serta penguatan. Tahap alih belajar meliputi pengisyratan untuk membangkitkan, dan pemberlakuan secara umum.

Menurut Sudjana (2009:5), “ belajar diartikan sebagai proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pada pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan.

Proses belajar juga dianggap sebagai suatu proses interaksi. Proses belajar merupakan kegiatan yang mengandung interaksi antara guru–siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Perlu dipahami bahwa “interaksi dalam proses belajar mengajar tidak sekedar hubungan komunikasi antara guru dan siswa, tetapi merupakan interaksi edukatif yang tidak hanya penyampaian materi pelajaran melainkan juga menanamkan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar” (Rustaman et al. 2003 : 34).

Menurut Travers (1972) dalam Suprijono (2010:2), “belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku”. Sedangkan menurut Gagne (1970) dalam Suprijono (2010:2), “belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.

Lain halnya dengan Skinner (1985) dalam Lapono (2008:1.5), menurutnya “belajar menghasilkan perubahan perilaku yang dapat diamati, sedang perilaku dan belajar diubah oleh kondisi lingkungan”.

Pandangan lain menurut Thorndike (1911) dalam Habshary (2009), “belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon”. Stimulus merupakan semua hal yang dapat merangsang terjadinya kegiatan seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon merupakan reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan.

Definisi lain menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan salah satu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut bersifat relatif dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan perilaku diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinu, relatif menetap, dan mempunyai tujuan terarah pada kemajuan yang progresif (Kurnia et al 2008:1.3).

Kemudian menurut Slameto dalam Kurnia et al (2008:1.3) “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

“Menurut kaum konstruktivis, belajar merupakan proses aktif pelajar mengkonstruksi arti teks, dialog, pengalaman fisis, dan lain-lain. Belajar juga merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipunyai seseorang sehingga pengertiannya dikembangkan” (Suparno 1997: 61).

Jadi, belajar merupakan proses aktif manusia dalam usaha untuk menyesuaikan tingkah laku dan mencapai perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **2.1.2 Arti Belajar Bagi Siswa SD**

Belajar bagi siswa SD mempunyai arti bahwa seorang anak berhak dan bebas untuk mengeksplorasi lingkungan belajar, membentuk dan menyusun

pengetahuan mereka sendiri. Siswa SD merupakan individu yang aktif, mampu mengeksplorasi lingkungan belajar sendiri dan memiliki kemampuan untuk membentuk pengetahuan sendiri. Oleh karena itu, guru harus mampu merekonstruksi pengetahuan yang dimiliki siswa, menyediakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa, dan mampu menjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa.

### **2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Slameto (2010: 54-74), kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

#### **2.1.3.1 Faktor Intern**

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antarlain:

- (1) Jasmani terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka ia harus menjaga kesehatan badannya. Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar.
- (2) Psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi atau kecakapan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi belajar. Begitu pula dengan perhatian dan minat, jika siswa tidak memiliki perhatian dan minat pada bahan pelajaran, ia bisa merasa bosan dan tidak suka terhadap apa yang dipelajarinya.

- (3) Kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani. Keduanya dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari kelelahan.

#### **2.1.3.2 Faktor Ekstern**

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar meliputi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antarlain:

- (1) Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi rumah tangga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- (2) Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- (3) Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Adapun hal yang mempengaruhi siswa dalam masyarakat yaitu kegiatan siswa, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

#### **2.1.4 Karakteristik Siswa SD**

Anak usia SD, yaitu antara 6 sampai 12 tahun banyak mengalami perubahan baik fisik maupun mental hasil perpaduan faktor intern maupun pengaruh dari luar.

Menurut Piaget (1984) dalam Sumantri dan Nana (2001:2.12), “pada tahap operasional konkret anak-anak mampu berpikir operasional, mereka dapat

mempergunakan berbagai simbol, melakukan berbagai bentuk operasional, yaitu kemampuan aktivitas mental sebagai kebalikan dari aktivitas jasmani yang merupakan dasar untuk mulai berpikir dalam aktivitasnya”.

Menurut Nursidik ada empat karakteristik anak SD. Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit (Nursidik 2007).

Selanjutnya, Nursidik mengatakan, karakteristik yang ketiga dari anak usia SD adalah anak senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada penerimaan lingkungan, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga. Karakteristik yang keempat anak SD adalah senang merasakan atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Nursidik 2007).

#### **2.1.4.1 Ciri Masa Kanak-kanak**

Ciri masa kanak-kanak dibagi menjadi dua. Ciri yang pertama yaitu Ciri masa kanak-kanak menurut pandangan para pendidik. Ciri yang kedua adalah menurut pandangan para ahli psikologi.



Ciri masa kanak-kanak menurut pandangan para pendidik dibagi menjadi dua macam yaitu

- (1) Usia dasar. Anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan penting tertentu.
- (2) Periode kritis dalam dorongan berprestasi. Masa dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, tidak sukses atau sangat sukses (Soeparwoto 2006:61).

Ciri masa kanak-kanak yang kedua adalah menurut pandangan para ahli psikologi. Para ahli psikologi membagi ciri masa kanak-kanak menjadi 2 macam yaitu

- (1) Usia Berkelompok. Masa dimana perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima teman sebaya sebagai anggota kelompok terutama kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya.
- (2) Usia Penyesuaian diri. Anak menyesuaikan diri dengan standar yang disetujui kelompok (Soeparwoto 2006:61).

### **2.1.5 Pengertian Aktivitas Belajar**

Menurut Poerwadarminta (2011), aktivitas adalah kegiatan. Jadi aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar juga didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas tersebut diutamakan pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka akan tercipta suasana belajar aktif. Belajar aktif

adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar aktif di dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat menciptakan keaktifan siswa.

Keaktifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila sering bertanya kepada guru atau siswa lain dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Keaktifan siswa di dalam kelas juga ditandai dengan giatnya siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan perasaan senang siswa jika diberi tugas belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif sebab masing-masing siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan dapat juga mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu mengaktifkan siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan siswa secara optimal, baik intelektual, emosional maupun fisik.

Keterlibatan langsung siswa didalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi. Siswa dalam keadaan ini tidak hanya

sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti akan tetapi terlibat langsung di dalam pembelajaran. Keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran dapat berupa terlibatnya siswa melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu. keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran menandakan siswa aktif mengalami dan melakukan proses belajar sendiri

#### **2.1.6 Pengertian Hasil Belajar**

Hamalik (2001:30) berpandangan, “hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis dan sikap.

Gagne (1970) dalam Sapriati et al (2008:1.40-1.41), “memberikan lima macam hasil belajar yang meliputi: (1) informasi verbal, (2) keterampilan-keterampilan intelektual, (3) strategi-strategi kognitif (4) sikap-sikap, dan (5) keterampilan-keterampilan”.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perolehan siswa dalam mata pelajaran tertentu sesuai dengan nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Semua guru mempunyai harapan agar siswanya mendapat nilai di atas rata-rata ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Hasil belajar merupakan tolok ukur

berhasil tidaknya seorang guru melakukan proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Dampak pengajaran berarti guru berhasil menyampaikan tujuan pembelajaran dalam kelas sehingga siswa memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan dampak pengiring merupakan hasil tambahan yang diperoleh oleh siswa dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Dampak pengiring bisa berupa karakter siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran.

Jadi secara umum hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar siswa juga dapat diartikan sebagai bukti keberhasilan siswa dari segala aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) setelah melalui usaha belajar

### **2.1.7 Pengertian Mengajar**

Mengajar merupakan kegiatan menyampaikan pesan berupa pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap-sikap tertentu dari guru kepada peserta didik. Pada hakikatnya kegiatan mengajar tidak hanya kegiatan menyampaikan pesan dari guru ke peserta didik, tetapi juga berhubungan dengan kegiatan guru dalam membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Menurut Sumantri (2001: 20) terdapat beberapa pandangan tentang hakikat mengajar antaralain:

- (1) Mengajar dipandang sebagai ilmu (*teaching as a science*), artinya terdapat landasan yang mendasari kegiatan mengajar baik yang bersumber pada filsafat ilmu maupun bersumber dari teori-teori belajar mengajar, sifatnya metodologis dan prosedural

- (2) Mengajar dipandang sebagai teknologi (*teaching as a technology*), artinya kegiatan mengajar lebih menekankan pada penggunaan perangkat alat yang dapat dan harus diuji secara empiris.
- (3) Mengajar sebagai suatu seni (*teaching is an art*), artinya kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru lebih mengutamakan penampilan guru secara khas dan unik yang berasal dari sifat-sifat guru dan perasaan serta nalurinya.
- (4) Mengajar sebagai pilihan nilai (wawasan kependidikan guru), kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru bersumber pada pilihan nilai dan wawasan kependidikan yang dianut guru.
- (5) Mengajar sebagai ketrampilan (*teaching is as a skill*), artinya kegiatan mengajar di kelas menggunakan berbagai keterampilan mengajar yang dikuasai oleh guru.

#### **2.1.8 Hakikat Mengajar di Sekolah Dasar (SD)**

Pada hakikatnya mengajar di Sekolah Dasar (SD) dipandang sebagai suatu aktivitas profesional yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi. Keterampilan dan keprofesionalan guru SD itu digunakan untuk mendorong minat dan motivasi belajar siswa di kelas. Untuk mendorong minat dan motivasi belajar siswa, guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru harus kreatif menggunakan strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran yang dikuasainya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Semua hal yang dilakukan guru dan kreatifitas guru SD dalam mengajar menunjukkan bahwa guru SD mempunyai keterampilan dan keprofesionalan dalam mengajar di kelas.

Ketika melakukan kegiatan mengajar guru SD mempunyai peran dalam mengkondisikan siswa untuk menyukai, merasa gembira dan senang belajar di sekolah. Guru perlu mengembangkan berbagai cara dan metode yang bervariasi dan menarik di dalam mengajar secara terpadu. Beberapa metode yang dapat dikembangkan guru misalnya ceramah, bercerita, memimpin diskusi dan proses penemuan. Guru juga harus berperan menengahi konflik dan membantu pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Guru juga perlu menjembatani antara kehidupan sekolah dengan kehidupan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mengobservasi gaya belajar, kebutuhan dan menaruh perhatian atas tuntutan individual siswa.

Pandangan-pandangan tentang hakikat mengajar juga digunakan oleh guru SD pada saat mengajar di kelas. Oleh karena itu, mengajar di SD juga membutuhkan keterampilan, kreatifitas, dan keprofesionalan seorang guru pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

### **2.1.9 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran dapat diartikan sebagai pengalaman belajar yang dialami siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Pembelajaran bersinonim dengan pengalaman belajar aktivitas belajar, proses belajar, dan kegiatan belajar.

Menurut Oemar Hamalik (1999: 57), “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan

pembelajaran”. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, *slide* dan *tum*, audio dan *videotape*. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Menurut Dimiyati (2002: 159), “pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan keterampilan siswa”. Kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama dengan perolehan pengalaman-pengalaman belajar. Perolehan pengalaman-pengalaman merupakan suatu proses yang berlaku secara deduktif atau induktif atau proses yang lain.

Berdasarkan definisi-definisi pembelajaran yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu pengalaman belajar siswa. Pengalaman belajar siswa tersebut tersusun dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan siswa. Pembelajaran juga mencakup kegiatan belajar dan hasil belajar siswa. Proses belajar terjadi saat pembelajaran berlangsung di kelas. Hasil dari proses belajar siswa tergantung pada daya serap siswa terhadap pembelajaran di kelas. Oleh karena itu hasil belajar setiap siswa berbeda-beda

#### **2.1.10 Performansi Guru**

Menurut Dahlan (2012) mendefinisikan performansi guru sebagai sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya dengan menggunakan standard dan kriteria tertentu sebagai acuan.

Performansi guru menurut Sanjaya (2005) dalam Ismail (2010), berkaitan dengan tugas guru dalam perencanaan, pengelolaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Ismail (2010), performansi guru dapat diukur berdasarkan tiga indikator yaitu: penguasaan bahan ajar, kemampuan mengelola pembelajaran dan komitmen menjalankan tugas.

Performansi guru juga dapat dilihat dari bagaimana seorang guru melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Performansi di sini dapat diartikan sebagai hal-hal apa saja yang dilakukan guru dalam kelas yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, termasuk dengan kedisiplinan guru di dalam maupun di luar sekolah.

Performansi guru juga dapat dilihat dari kompetensi pendidik yang dikuasai oleh guru. Sebagai seorang pendidik, guru harus mempunyai dan menguasai beberapa kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran. Menurut PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 (dalam Sagala 2009: 30), kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan



kompetensi sosial. Masing-masing kompetensi terdiri dari beberapa subkompetensi yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Kompetensi pedagogik, terdiri dari lima subkompetensi, yaitu: memahami siswa secara mendalam; merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran; merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
- (2) Kompetensi kepribadian, terdiri dari lima subkompetensi, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
- (3) Kompetensi sosial memiliki tiga subranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali siswa dan masyarakat sekitar.
- (4) Kompetensi profesional terdiri dari dua ranah subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan. Substansi keilmuan terkait dengan bidang studi dan memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. Substansi keilmuan juga berkaitan dengan memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar. Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan substansi keilmuan. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode

keilmuan, menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

Jadi dapat ditarik kesimpulan, performansi guru adalah tugas guru dalam pembelajaran yang meliputi penguasaan bahan ajar, perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dikerjakan dengan penuh komitmen. Performansi guru dapat dilihat dari upaya yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebagai seorang pendidik, guru juga harus mempunyai kompetensi pendidik sebagai agen pembelajar. Kompetensi yang harus dikuasai pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial

#### **2.1.11 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran pokok, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis.

Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yang bersifat fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Keterampilan menyimak dan berbicara dapat digunakan sebagai sarana memperoleh dan menyampaikan informasi. Dalam proses pemerolehan dan penyampaian informasi dibutuhkan kegiatan menyimak dan berbicara. Oleh karena itu, kegiatan menyimak dan berbicara tidak dapat dipisahkan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut untuk menguasai keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan bahasa yang lain adalah keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan berbahasa tulis meliputi keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

#### **2.1.12 Materi Bahasa Indonesia SD Kelas 4**

Khusus untuk kelas 4 SD, materi pokok Bahasa Indonesia yang diberikan adalah: Teks Pengumuman, Pesan melalui Telepon, Teks bacaan, Gambar, Pengumuman lisan dan teks bacaan. Materi yang juga diberikan di kelas 4 antarlain Rangkaian gambar, Pantun anak, Teks Percakapan, Pantun yang dibuat oleh kelompok, Teks Percakapan dan Pantun Anak. Selain itu, Pantun Rumpang dan Percakapan, Teks Membaca Intensif, Ejaan dan tanda baca juga diberikan di kelas 4 SD. Materi tentang Tema teknologi, Pantun berbalas-balasan, Teks Percakapan Telepon, Pengumuman dan Pesan Penelepon juga diberikan di kelas 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 SD juga memuat materi Karangan Anak, Penggalan karangan dan Teks beberapa Paragraf, Karangan Sederhana, Teks Percakapan berisi pesan

Materi yang akan diajarkan di kelas 4 SD sebagai bahan penelitian adalah Mendengarkan pengumuman. Pada pembelajaran mendengarkan pengumuman, guru harus mempersiapkan berbagai teks pengumuman yang akan digunakan ketika mengajar di kelas. Teks pengumuman itu digunakan guru sebagai bahan pembelajaran di kelas.

#### **2.1.13 Pengertian Menyimak**

Menurut Tarigan (1991:4), “menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi,

menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya”. Menyimak melibatkan pendengaran, pengelihatian, penghayatan, ingatan, dan pengertian.

Menyimak juga dapat diartikan sebagai suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya. Dalam konsep tersebut terdapat tiga tahapan proses mendengarkan. Ketiga tahapan proses mendengarkan itu adalah sebagai berikut:

- (1) Tahap menangkap dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.
- (2) Tahap memahami dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.
- (3) Tahap mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.

Keberhasilan suatu pembelajaran menyimak tergantung pada adanya dua kondisi. *Pertama*, guru harus memberikan teladan sebagai penyimak yang kritis dan pembicara yang efektif, serta menggunakan strategi yang efektif pula. Strategi yang dapat dilakukan oleh guru antara lain guru dapat memberikan cerita yang tidak terlalu panjang kepada siswa. *Kedua*, setiap siswa yang berpartisipasi dalam diskusi harus memiliki informasi tertentu yang akan disampaikan kepada teman-temannya.

Mecpherson (2008:1) juga menyatakan tentang strategi yang digunakan siswa SD ketika pembelajaran mendengarkan. Pendapat yang dikemukakan oleh Mecpherson yaitu:

In general, elementary listening strategies fall into two categories: strategies that help students settle down and prepare to listen and strategies that students use to actively demonstrate to others that they have been listening

Maksud pernyataan di atas adalah strategi mendengarkan siswa SD terbagi dalam dua kategori. Kategori yang pertama yaitu strategi yang membantu siswa dengan tenang mempersiapkan diri untuk mendengarkan. Kategori yang lainnya yaitu strategi yang digunakan siswa untuk secara aktif menunjukkan kepada orang lain bahwa mereka telah mendengarkan.

Filippa Marullo Anzalone (2007:1) juga berpendapat bahwa *“Listening is not just a passive exercise. In fact, true active listening requires a surfeit of energy, it is hard work”*. Pernyataan tersebut mengandung maksud bahwa mendengarkan tidak hanya latihan yang pasif melainkan juga membutuhkan kerja keras dan energi yang cukup.

#### **2.1.14 Tujuan Menyimak**

Secara umum tujuan menyimak adalah menangkap, memahami, dan menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan. Tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi enam: (1) mendapatkan fakta; (2) menganalisis fakta; (3) mengevaluasi fakta; (4) mendapatkan inspirasi; (5) menghibur diri; (6) meningkatkan kemampuan berbicara (Tarigan, 1991:5).

#### **2.1.15 Manfaat Menyimak**

Manfaat menyimak menurut Tarigan (2008:50) dapat diklasifikasikan menjadi tujuh :

- (1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman

- (2) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khasanah ilmu kita.
- (3) Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu, dan puitis. Orang yang menyimak komunikasinya menjadi lebih lancar dan kata-kata yang digunakan lebih variatif.
- (4) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan objektif.
- (5) meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.
- (6) Meningkatkan citra artistik jika yang kita simak itu merupakan bahan simakan yang isi dan bahasanya halus. Banyak menyimak dapat menumbuhkan sifat apresiatif, sikap menghargai karya atau pendapat orang lain dan kehidupan ini serta meningkatkan selera estetis kita.
- (7) Menggugah kreatifitas dan semangat mencipta kita untuk menghasilkan ujaran-ujaran dan tulisan-tulisan yang berjati diri. Jika banyak menyimak, kita akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, pengalaman hidup yang berharga. Semua itu akan mendorong kita untuk giat dan berkarya dan kreatif.

#### **2.1.16 Ragam Menyimak**

Tarigan (2008:37) membagi menyimak menjadi dua yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif

##### *2.1.16.1 menyimak ekstensif*

Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran . Ada beberapa jenis kegiatan

menyimak antarlain: (1) menyimak sekunder yang terjadi secara kebutulan; (2) menyimak sosial yaitu menyimak dalam kehidupan sosial; (3) menyimak estetika bersifat apresiatif; (4) menyimak pasif, dilakukan tanpa usaha sadar.

#### *2.1.16.2 menyimak intensif*

Menyimak intensif ialah kegiatan menyimak yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh , penuh konsentrasi untuk menangkap makna yang dikehendaki. Menyimak intensif memiliki ciri-ciri, yaitu : (1) menyimak intensif adalah menyimak pemahaman; (2) menyimak intensif memerlukan konsentrasi tinggi; (3) menyimak intensif adalah memahami bahasa formal; (4) menyimak intensif diakhiri dengan reproduksi bahan simakan. Jenis-jenis menyimak intensif terdiri atas : (a) menyimak kritis; (b) menyimak konserfatif; (c) menyimak eksploratif; (d) menyimak interogatif; (e) menyimak selektif; dan (f) menyimak kreatif.

#### **2.1.17 Tahap –tahap Menyimak**

Kegiatan menyimak ada tahapan yang harus dilakukan oleh penyimak agar penyimak benar-benar memahami informasi yang disimaknya. Tahapan itu adalah (a) tahap mendengar, (b) tahap memahami, (c) tahap menginterpretasi, (d) tahap mengevaluasi (e) tahap menanggapi ( Tarigan,1991:32)

#### **2.1.18 Unsur-unsur Menyimak**

Unsur-unsur menyimak adalah unsur pokok yang menyebabkan timbulnya komunikasi dalam menyimak. Setiap unsur merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan unsur yang lain. “Unsur-unsur dasar menyimak adalah (1) pembicara, (2) penyimak, (3) bahan simakan, dan (4) bahasa lisan yang digunakan” (Tarigan,1991;32).

### **2.1.19 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak**

Faktor yang mempengaruhi menyimak antarlain: sikap, motivasi, pribadi, situasi kehidupan, dan peranan dalam masyarakat (Hunt 1975 dalam Tarigan, 1990:97). Sementara Logan (1987) mengemukakan bahwa “faktor yang mempengaruhi menyimak adalah faktor lingkungan, fisik, psikologis, dan pengalaman” (Tarigan, 1990:98).

### **2.1.20 Teknik Pembelajaran Menyimak**

Untuk meningkatkan pembelajaran menyimak, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar. Teknik-teknik itu antarlain sebagai berikut:

#### *2.1.20.1 Simak Ulang-Ucap*

Teknik ulang ucap digunakan untuk memperkenalkan bunyi bahasa dengan pengucapan atau lafal yang tepat dan jelas. Guru dapat mengucapkan atau memutar rekaman bunyi bahasa tertentu seperti fonem, kata, kalimat, idiom, semboyan, kata-kata mutiara, dengan jelas dan intonasi yang tepat. Siswa menirukan. Teknik ini dapat dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal.

#### *2.1.20.2 Identifikasi Kata Kunci*

Untuk menyimak kalimat yang panjang siswa perlu mencari kalimat intinya. Kalimat inti itu dapat dicari melalui beberapa kata kunci. Kata kunci itulah yang mewakili pengertian kalimat

#### *2.1.20.3 Parafrase*

Guru menyiapkan sebuah puisi dan dibacakan atau diperdengarkan. Setelah menyimak siswa diharapkan dapat menceritakan kembali isi puisi tadi dengan kata-kata nya sendiri



#### 2.1.20.4 Merangkum

Mendengarkan bahan simakan yang agak panjang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah melalui menyingkat atau merangkum. Menyingkat atau merangkum berarti merangkum bahan yang panjang menjadi sesedikit mungkin. Namun, kalimat yang singkat tersebut dapat mewakili kalimat yang panjang

#### 2.1.20.5 Identifikasi Kalimat Topik

Dalam sebuah wacana terdiri dari beberapa paragraf. Setiap paragraf minimal mengandung dua unsur yaitu kalimat topik dan kalimat pengembang. Kalimat topik bisa terdapat di awal, tengah dan akhir paragraf

#### 2.1.20.6 Menjawab pertanyaan

Cara lain untuk mengajarkan mendengarkan yang efektif ialah melalui latihan dengan menjawab pertanyaan *apa, siapa, mengapa, di mana, mana, dan bilamana* yang diajukan sesuai dengan bahan simakan.

#### 2.1.20.7 Bisik Berantai

Bisik berantai ini dapat dilakukan secara berkelompok atau beberapa siswa. Apabila dilakukan oleh beberapa siswa maka guru membisikkan pada siswa pertama, siswa pertama membisikkan pada siswa kedua dan seterusnya, siswa terakhir harus menuliskan di papan tulis atau menyebutkan kalimat tadi dengan nyaring.

#### 2.1.20.8 Menyelesaikan Cerita

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3–4 orang. Guru memanggil anggota kelompok pertama, misalnya kelompok 1, ke

depan kelas. Kelompok tersebut disuruh bercerita, judulnya bebas atau boleh juga ditentukan oleh guru. Setelah bercerita, beberapa menit kemudian, guru mempersilakannya untuk duduk. Cerita tersebut dilanjutkan oleh kelompok kedua, dan selanjutnya sampai selesai (kelompok empat). Model ini boleh juga dilakukan dengan cara perorangan dengan cara yang sama

### **2.1.21 Pengertian Pengumuman**

Pengumuman merupakan pesan atau informasi yang disampaikan kepada khalayak masyarakat. Pengumuman merupakan sarana penyalur informasi kepada masyarakat. Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum. Tujuan pengumuman adalah untuk menyampaikan sesuatu agar diketahui oleh umum. Pada saat membaca pengumuman hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut : (crayonpedia 2010)

#### **(1) Kejelasan**

Membaca kalimat demi kalimat dengan jelas sehingga pengumuman yang dibaca terdengar jelas dan isinya mudah dipahami

#### **(2) Lafal**

Lafalkan huruf atau kata dengan benar, dengan demikian kalimat yang dibaca tidak menimbulkan makna yang berbeda.

#### **(3) Intonasi**

Tinggi rendahnya nada pada saat membaca pengumuman. Dengan intonasi yang tepat maksud pembicaraan akan mudah dipahami dan dimengerti.

## (4) Jeda

Waktu berhenti sesaat ketika membaca, yang dimaksud berhenti sesaat adalah waktu kita menarik napas. Jeda juga menentukan isi saat membaca pengumuman.

## (5) Volume suara

Faktor yang sangat penting saat membaca atau berbicara. Pendengar tidak akan mampu memahami isi atau maksud pembaca, jika si pembaca berbicara terlalu pelan. Tempat serta suasana saat berbicara juga mempengaruhi volume suara.

**2.1.22 Jenis Pengumuman**

Pihak-pihak yang selalu membuat pengumuman antara lain lembaga pemerintahan, organisasi sekolah, panitia lomba, panitia amal, panitia suatu kegiatan tertentu, atau perseorangan. Berdasarkan pihak yang membuat, pengumuman pengumuman dapat dibedakan sebagai berikut (crayonpedia 2010).

- (1) Pengumuman yang berasal dari lembaga pemerintahan (dinas), seperti pengumuman tentang pemadaman listrik.
- (2) Pengumuman yang berasal dari organisasi sekolah (resmi), seperti pengumuman reuni akbar sekolah.
- (3) Pengumuman kegiatan lomba
- (4) Pengumuman kegiatan amal
- (5) Informasi layanan umum, seperti daftar apotek jaga, daftar telepon penting suatu wilayah.
- (6) Pengumuman kehilangan atau pengumuman dukacita (pengumuman perseorangan).

### **2.1.23 Pembelajaran Mendengarkan Pengumuman**

*Mendengarkan* adalah suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya. Konsep pembelajaran mendengarkan meliputi beberapa konsep. Konsep-konsep itu antarlain:

- (1) Konsep pembelajaran mendengarkan yang dilakukan oleh siswa merupakan kegiatan mendengarkan sebagaimana yang dialami oleh siswa dalam kehidupan nyata di masyarakat.
- (2) Konsep pembelajaran mendengarkan harus memberikan pengalaman nyata kehidupan sehari-hari dan dunia kerja yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari.
- (3) Konsep pembelajaran mendengarkan haruslah dilakukan secara berkelompok.
- (4) Konsep pembelajaran mendengarkan harus disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pembelajaran mendengarkan juga memiliki karakteristik. Karakteristik pembelajaran mendengarkan yaitu pembelajaran bahasa lisan yang bersifat menerima informasi/pembelajaran berbahasa pasif. Salah satu pembelajaran berbahasa pasif antarlain pembelajaran Mendengarkan Pengumuman. Pembelajaran Mendengarkan Pengumuman merupakan proses menangkap dan memahami informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tertentu.

### **2.1.24 Media**

#### ***2.1.24.1 Pengertian Media Pembelajaran***

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Romwiszowski (1989) dalam Wibawa (1993:8), “media merupakan pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan( yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan”.

Media dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Dengan adanya media siswa dan guru terbantu dalam pembelajaran. Siswa akan mudah menyerap informasi dan pesan yang terkandung dalam suatu pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya dan guru akan mudah menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi

#### **2.1.24.2 Pengertian Media Audio**

Menurut Wibawa (1993:11), media audio adalah media yang dapat didengar. Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif verbal, non verbal maupun kombinasinya. Media yang dapat digolongkan ke dalam media audio antara lain radio, *tape recorder*, *speaker*, telepon, dan lain sebagainya.

Media audio yang digunakan dalam penelitian ini berupa penjelasan langsung dari guru, *Handphone*, laptop, dan *speaker* yang menimbulkan efek suara. Media-media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media ini mampu mengembangkan daya pikir siswa, memudahkan penyampaian materi, dan menarik minat siswa untuk belajar.

### **2.1.25 Pembelajaran Mendengarkan Pengumuman Menggunakan Media Audio**

Pembelajaran Mendengarkan Pengumuman menggunakan media audio merupakan proses menangkap informasi yang disampaikan melalui media audio. Media audio digunakan sebagai sarana penyalur informasi kepada masyarakat. Media audio yang dapat digunakan pada pembelajaran mendengarkan Pengumuman antarlain *tape recorder, speaker, radio, dan Handphone*.

Media audio yang digunakan dalam penelitian ini berupa penjelasan langsung dari guru, *Handphone, laptop, dan speaker*

### **2.1.26 Langkah-langkah pembelajaran Mendengarkan Pengumuman Melalui Media Audio**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran Mendengarkan Pengumuman antarlain:

- (1) mempersiapkan siswa agar memusatkan perhatiannya untuk mendengar
- (2) memperdengarkan pengumuman yang berisi informasi bahan simakan.
- (3) siswa mendengarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui media *audio*
- (4) Siswa mencatat informasi serta pikiran penjelas
- (5) Siswa menyusun ringkasan isi informasi yang didengarnya berdasarkan catatan yang dibuat
- (6) Memikirkan kembali pengumuman yang didengarnya

## 2.2 Kajian Empiris

Penelitian menyimak telah banyak dikaji dan dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Moh. Hayatul Ikhsan dengan judul *Pemanfaatan Media AUDIO VISUAL Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi*.

Subjek yang diteliti dari penelitian Moh. Hayatul Ikhsan adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Moh. Hayatul Ikhsan adalah Keterampilan menyimak cerita anak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menyimak cerita anak tersebut diketahui dari hasil tes siklus I dan siklus II nilai rata-rata tes pada siklus I mencapai 68,78 termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 81.82 sehingga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 13 poin atau 16%. (eprints.sunan-ampel.ac.id/238/)

Yana Heryana (2010) melakukan penelitian dengan judul *Penggunaan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Di*

*Kelas V SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang.* Pada awal pertemuan tingkat keberhasilan penguasaan materi siswa hanya mencapai 53,5%. Pada saat diadakan siklus I tingkat keberhasilan penguasaan materi siswa mengalami peningkatan menjadi 60,7%. Pada siklus II tingkat keberhasilan siswa mengalami peningkatan menjadi 75 %.(yanaheryana 2011).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah ada menunjukkan keterkaitan dengan penelitian ini. Keterkaitan tersebut tampak pada adanya kesamaan meneliti hasil belajar keterampilan menyimak, namun tempat, waktu, serta subjek penelitian berbeda. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang sama dalam hal meneliti keterampilan menyimak. Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Perbedaan tersebut tampak pada cara mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti menggunakan media audio dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SD Negeri Sikayu 01 Comal Kabupaten Pematang.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Prestasi belajar mendengarkan merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan. Untuk itu penyajian materi dengan metode yang berdaya guna dan penggunaan media yang tepat perlu diupayakan. Salah satu media tersebut adalah media audio.

Penggunaan media ini dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menangkap informasi yang disajikan melalui bahasa lisan. Penggunaan media audio dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan meningkatkan

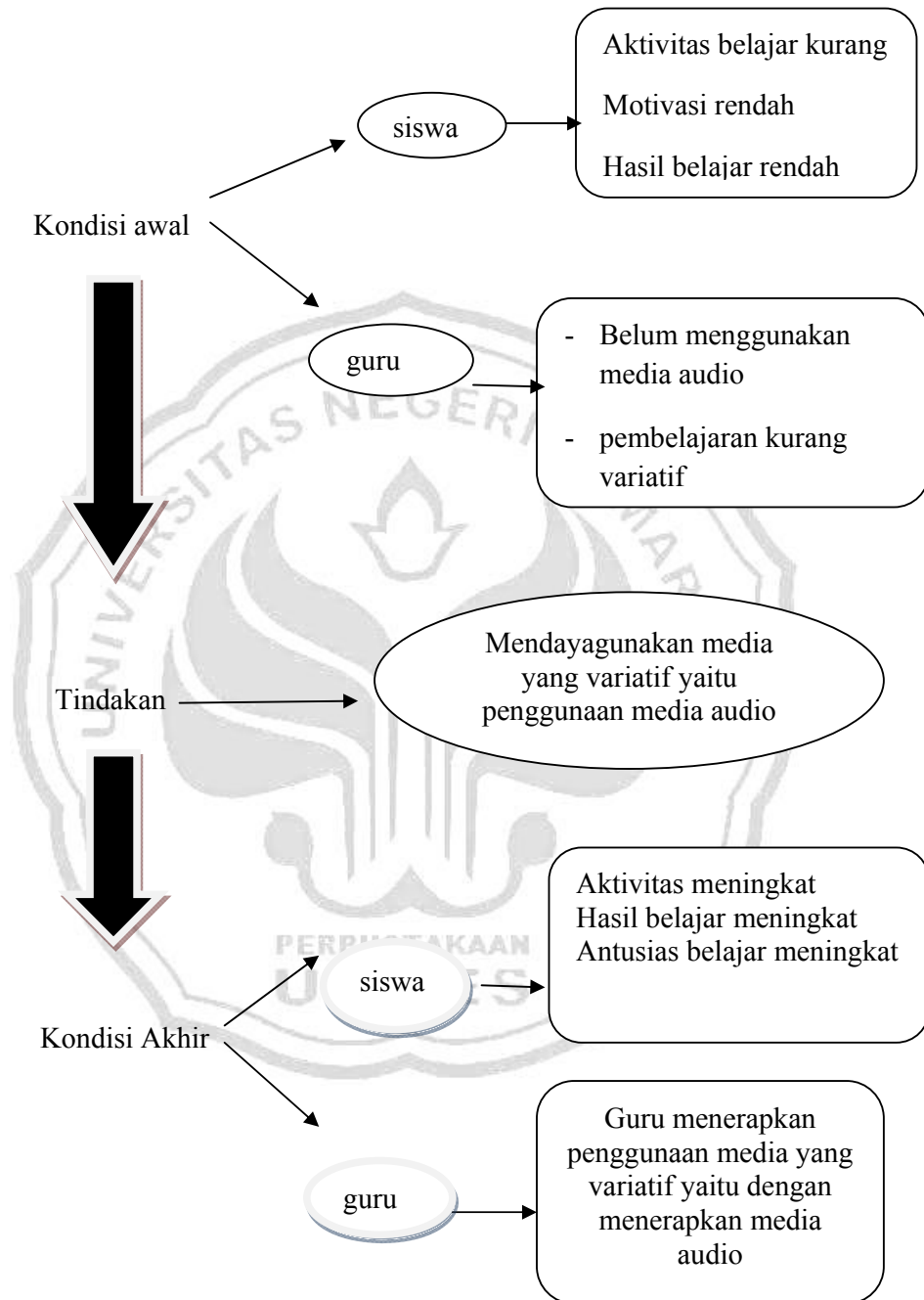


motivasi belajar siswa. Jika siswa mempunyai motivasi belajar terhadap pembelajaran di kelas, aktivitas dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Guru juga mempunyai peran dalam mengembangkan kemampuan siswa menangkap informasi yang disajikan melalui bahasa lisan. Oleh karena itu guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di dalam kelas. Guru harus bertindak kreatif saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Guru dapat menggunakan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penggunaan variasi metode, pendekatan, teknik, dan media bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran menjadi lebih inovatif. Pembelajaran yang inovatif membuat siswa tertarik dan mempunyai motivasi yang tinggi saat pembelajaran berlangsung. Inovasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media audio. Pemilihan media audio dikarenakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai bidang kajian, keterampilan yang dinilai adalah pada keterampilan mendengarkan.

Dengan tindakan menerapkan media audio, guru kelas juga akan bertambah pengetahuan, sikap, dan keterampilan akademiknya. Penggunaan inovasi media audio dapat meningkatkan kompetensi profesional (kualitas). Jadi dapat diduga bahwa dengan pembelajaran matematika realistik akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya hasil belajar matematika di SD dapat meningkat.

Kerangka berpikir tersebut digambarkan seperti skema dibawah ini



## 2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir, maka diajukan hipotesis sebagai berikut

“ Penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SDN 01 Sikayu Comal Pemalang ”



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada pelaksanaan metode penelitian, terdapat beberapa tahapan-tahapan penelitian. tahapan-tahapan tersebut terdiri dari rancangan penelitian, perencanaan tahap penelitian, subjek penelitian, dan tempat penelitian. Selain itu, tahapan-tahapan penelitian juga terdiri dari data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK, mengajar, meneliti, mengevaluasi hasil dan memperbaiki proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh dalam satu siklus. Menurut Wardhani (2008:2.16) “langkah-langkah dalam PTK merupakan satu siklus yang terdiri dari: (1) merencanakan perbaikan; (2) melaksanakan tindakan; (3) mengamati; dan (4) melakukan refleksi”.

Menurut Wardhani (2008: 2.17) hal-hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan tindakan sesuai dengan kaidah PTK antara lain:

- (1) Metode penelitian jangan sampai mengganggu komitmen guru sebagai pengajar
- (2) Pengumpulan data jangan sampai menyita waktu guru terlalu banyak
- (3) Metode penelitian harus reliabel hingga guru menerapkan strategi yang sesuai dengan situasi kelasnya

- (4) Masalah yang ditangani guru harus sesuai dengan kemampuan dan komitmennya
- (5) Guru harus memperhatikan berbagai aturan (etika) yang berkaitan dengan tugasnya
- (6) PTK harus mendapat dukungan dari masyarakat sekolah.

## **3.2 Perencanaan Tahap Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan bagaimana tindakan tersebut dilakukan dan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dapat berkolaborasi dengan pihak lain yang mengamati proses. Tujuannya yaitu agar mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta menjaga mutu amatan yang dilakukan.

### **3.2.1 Siklus I**

Prosedur tindakan pada siklus I terdiri atas perencanaan; tindakan dan pengamatan; serta refleksi. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1.1 Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan, ada beberapa hal yang direncanakan antara lain:

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- (2) Merancang pembelajaran dengan menerapkan media audio (*handphone*).
- (3) Menyiapkan media pembelajaran (media audio), dan lembar kegiatan siswa.
- (4) Menyusun *pre test* dan soal *post test* beserta kisi-kisinya.

- (5) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru.
- (6) Menyusun tes formatif beserta kisi-kisinya.
- (7) Menyusun angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.
- (8) Melaksanakan *pre test* dan pengisian angket.

### **3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah kegiatan pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah :

- (1) Melaksanakan pengamatan awal sebagai penjajagan terhadap kondisi dan kemampuan siswa.
- (2) Melaksanakan pre test dan pengisian angket
- (3) Melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio.
- (4) Melakukan pengumpulan data, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa

### **3.2.1.3 Pengamatan**

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam suatu penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamat dalam hal ini adalah orang lain bukan peneliti, diharapkan dengan pengamatan orang lain, peneliti akan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka kegiatan pengamatan dalam penelitian difokuskan pada:

(1) Performansi guru

Pengamatan terhadap performansi guru meliputi (1) Pengamatan performansi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan APKG I, (2) Pengamatan performansi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan APKG II, dan (3) Pengamatan performansi guru terhadap kompetensi sosial dan kepribadian guru menggunakan APKG III.

(2) Aktivitas siswa

Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, mencakup kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

(3) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari: (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 4, (2) Banyaknya siswa yang tuntas belajar, dan (3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

#### **3.2.1.4 Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Analisis digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada siklus I dan digunakan untuk merencanakan siklus II atau tindakan berikutnya.

## **3.2 Siklus 2**

### **3.2.2.1 Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan perencanaan yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Perencanaan dilakukan dari awal sampai akhir penelitian, dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran keterampilan menyimak pengumuman dengan menggunakan media audio dengan langkah-langkah

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- (2) Merancang pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1.
- (3) Menyiapkan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus 1
- (4) Menyusun tes formatif II beserta kisi-kisinya.

### **3.2.2.2 Tindakan**

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan penelitian tersebut, yaitu mengenai tindakan yang akan dilakukan di kelas. Langkah-langkah kegiatan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah:

- (1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- (2) Menyiapkan media pembelajaran (media audio), dan lembar kegiatan siswa.
- (3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru kemudian memberikannya kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran.
- (4) Melakukan pengelolaan kelas.



- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (6) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio
- (7) Pada akhir siklus II, siswa mengerjakan tes formatif II.

### **3.2.2.3 Pengamatan**

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam suatu penelitian yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pengamat. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan difokuskan pada:

- (1) Aktivitas belajar siswa  
Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, mencakup kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.
- (2) Hasil belajar siswa  
Hasil belajar siswa kelas 4 SD diperoleh dari (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 4, (2) Banyaknya siswa yang tuntas belajar, (3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

### **3.2.2.4 Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Selain untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, analisis juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas pada siklus II.

## **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pematang. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah siswa 45 siswa, yang terdiri dari 15 siswa putra dan 30 siswa putri. Keterampilan yang

dinilai pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini adalah keterampilan menyimak pada materi mendengarkan pengumuman.

### **3.4 Tempat Penelitian**

Peneliti mengambil tempat penelitian tindakan kelas di SD Negeri 01 Sikayu Comal pada kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Yaitu dari bulan Mei sampai Juni. SD Negeri 01 Sikayu terletak di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya. SD Negeri 01 Sikayu berada ditengah-tengah perumahan penduduk yang cukup padat dan berada tidak begitu jauh dari jalan raya. Letak SD Negeri Sikayu 01 dapat dikatakan cukup strategis.

Latar belakang dari orang tua siswa tidaklah sama. Orang tua siswa ada yang bekerja sebagai wiraswasta dan petani. Orang tua cenderung menyerahkan pendidikan anaknya di sekolah. Perbedaan latar belakang orang tua juga mempengaruhi kemampuan menyimak siswa pada materi mendengarkan pengumuman. Guru perlu media untuk meningkatkan kemampuan menyimak pengumuman. Media yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah media audio. Oleh karena itu, fokus penelitian pada penelitian ini adalah keefektifan penggunaan media audio untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pematang Jaya.

### **3.5 Faktor yang Diselidiki**

Faktor yang diselidiki pada Penelitian Tindakan Kelas yaitu pengaruh media audio untuk meningkatkan pembelajaran mendengarkan pengumuman di

kelas IV SD Negeri 01 Sikayu. Faktor lain yang diselidiki yaitu pengaruh media audio dapat meningkatkan performansi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu, faktor lain yang diselidiki pengaruh media audio dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mendengarkan pengumuman di kelas IV SD Negeri 01 Sikayu, Desa Sikayu, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang.

### **3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini akan diuraikan jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data

#### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam PTK berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif yang digunakan berupa hasil dari *pre test*, tes formatif siswa, hasil lembar kerja siswa, dan *post test*. Sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa hasil dari angket respon siswa, pengamatan aktivitas belajar siswa dan hasil pengamatan performansi guru.

#### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah (1) siswa, dan (2) guru (peneliti), dan (3) dokumen. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang, diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa, lembar kerja siswa dan hasil tes formatif.
- (2) Guru, diperoleh melalui pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran serta terhadap kompetensi sosial

kepribadian. Lembar pengamatan terhadap performansi guru menggunakan APKG 1, 2, dan 3.

- (3)Dokumen, dokumen yang digunakan sebagai dasar penelitian tindakan kelas yaitu hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pematang tahun ajaran 2010/2011. Dokumentasi pada penelitian ini berupa daftar nama siswa, daftar nilai siswa dan Lembar Kerja Siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru.

### **3.6.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak pengumuman melalui media audio, teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) teknik tes, (2) teknik non tes. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **3.6.3.1 Teknik tes**

Teknik tes yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu berupa pemberian soal *pre tes* sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran, formatif di akhir pembelajaran pada tiap pertemuan pembelajaran, dan *post tes* setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah esai. Tes esai dilakukan sebanyak empat kali yaitu pada saat *pre test*, akhir pertemuan pada setiap siklus I dan siklus II, dan pada saat *post test*. Hasil dari tes esai pada saat *pre test* akan dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak pengumuman sebelum menggunakan media audio. Hasil dari tes esai pada siklus I akan dianalisis, sehingga kelemahan siswa dalam menyimak pengumuman

dapat diketahui. Hasil analisis tes pada siklus I digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana tes pada siklus II. Hasil tes esai pada siklus II dianalisis, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak pengumuman dengan menggunakan media audio. Hasil post test akan digunakan sebagai tolak ukur bahwa siswa telah mampu menyimak pengumuman dengan menggunakan media audio

### **3.6.3.2 Teknik non tes**

Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi dan (2) performansi guru. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut

#### **(1) Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan khusus mengenai perilaku siswa dalam kegiatan menyimak pengumuman melalui media audio. Observasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan data. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti, dibantu oleh guru kelas IV atau teman sejawat. Dalam observasi mengamati perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung dengan mencatat semua kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung. Proses observasi (pengamatan) segera mungkin ditulis dalam lembar pengamatan oleh peneliti dengan membuat catatan-catatan khusus mengenai perilaku-perilaku yang terjadi selama pembelajaran berlangsung atau dengan memberikan tanda ceklist () pada lembar observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

## (2) Performansi Guru

Performansi guru merupakan pengamatan perilaku guru (peneliti) saat mengajar oleh teman sejawat. Performansi guru dinilai pada setiap pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Performansi guru dinilai dalam lembar APKG. Lembar APKG I digunakan untuk menilai RPP dan lembar APKG II digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan lembar APKG III untuk menilai kompetensi kepribadian dan sosial guru. Performansi guru juga untuk mengetahui kesiapan guru apakah guru sudah siap dalam mengajar atau belum. Dari hasil pengamatan oleh teman sejawat, maka akan memberikan masukan yang positif bagi guru untuk memperbaiki cara mengajarnya pada pertemuan selanjutnya.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, meliputi (1) instrumen tes, (2) instrumen non tes. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Instrumen Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menyimak pengumuman yang berbentuk esai. Tes esai merupakan tes yang jawabannya diisi oleh siswa setelah mendengarkan bahan simakan sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam soal. Jawaban yang ditulis oleh siswa merupakan pemahaman dari hasil simakan. Jenis tes yang ada dalam soal esai meliputi:

### ***3.7.1.1 Tes Tingkat Ingatan***

Tes kemampuan mendengarkan pada tingkat ingatan untuk mengingat fakta atau menyebutkan kembali fakta-fakta yang terdapat dalam informasi yang diperdengarkan, dapat berupa nama, peristiwa, angka, dan tahun. Tes bisa berbentuk tes obyektif, uraian singkat, atau pilihan ganda.

Pada penelitian ini tes dilakukan dua kali yaitu pada siklus satu dan siklus dua. Bentuk tes adalah tes mendengarkan rekaman pengumuman yang disajikan oleh guru.

Instrumen yang berupa tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menyimak pengumuman. Instrumen tes berisi soal uraian yang diisi oleh siswa setelah menyimak pengumuman. Aspek-aspek yang dinilai dalam proses menyimak antara lain: 1) aspek Kebahasaan: (1) pemahaman isi; (2) kelogisan penafsiran; (3) ketepatan penangkapan isi; (4) ketahanan konsentrasi; (5) ketelitian menangkap dan kemampuan memahami. 2) aspek Non kebahasaan: (1) pelaksanaan dan sikap; (2) menghormati; (3) menghargai; konsentrasi/kesungguhan mendengarkan; (5) kritis.

### ***3.7.1.2 Tingkat Pemahaman***

Tes pada tingkat pemahaman menuntut siswa untuk memahami wacana yang diperdengarkan. Kemampuan pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman terhadap isi wacana, hubungan antar ide, antar faktor, antar kejadian, hubungan sebab akibat. Akan tetapi, kemampuan pemahaman pada tingkat pemahaman belum kompleks benar, belum menuntut kerja kognitif tingkat tinggi. Jadi, kemampuan pemahaman dalam tingkat yang sederhana.

### 3.7.1.3 Tingkat Analisis

Tes kemampuan mendengarkan pada tingkat analisis pada hakekatnya juga merupakan tes untuk memahami informasi dalam wacana yang ditekankan. Akan tetapi, untuk memahami informasi atau lebih tepatnya memilih alternatif jawaban yang tepat, siswa dituntut untuk melakukan kerja analisis. Tanpa melakukan analisis wacana, jawaban yang tepat secara pasti belum dapat ditentukan. Dengan demikian, butir tes tingkat analisis lebih kompleks dan sulit daripada butir tes pada tingkat pemahaman.

Analisis yang dilakukan berupa analisis detail-detail informasi, mempertimbangkan bentuk dan aspek kebahasaan tertentu, menemukan hubungan kelogisan, sebab akibat, dan hubungan situasional.

Skor penilaian pada soal esai:

$$NA = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan : B = banyaknya butir soal

N = Banyaknya butir soal

(Poerwanti, 2008 : 6 – 3)

### 3.7.2 Instrumen Non tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain (1) observasi dan (2) performansi guru. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 3.7.2.1 Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran menyimak persoalan faktual melalui media audio. Pengamatan yang dilakukan oleh guru, meliputi perhatian siswa terhadap materi simakan yang



diberikan oleh peneliti, sikap positif dan negatif terhadap pembelajaran keterampilan menyimak.

### **3.7.2.2 Performansi Guru**

Performansi guru merupakan pengamatan perilaku guru (peneliti) pada saat mengajar yang diamati oleh teman sejawat. Performansi guru dinilai pada setiap pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Performansi guru dinilai menggunakan APKG. Rencana pelaksanaan pembelajaran dinilai menggunakan APKG I. Pelaksanaan Pembelajaran dinilai menggunakan APKG II. Kompetensi kepribadian dan sosial dengan APKG III. Deskriptor APKG dapat dilihat pada lampiran 8.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

Setelah semua data kuantitatif dan kualitatif terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut:

### **3.8.1 Analisis Data Kuantitatif**

Teknik analisis data yang digunakan untuk data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus-rumus sebagai berikut:

#### **3.8.1.1 Hasil Belajar Siswa**

Menurut Poerwanti et al (2008:6-4), rumus untuk menentukan nilai akhir hasil belajar siswa yakni:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

SP = Skor perolehan

SM= skor maksimal

### 3.8.1.2 Rata-rata Kelas

Menurut Sudjana (2009: 109) rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata kelas yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = rata-rata kelas

$\sum X$  = jumlah nilai akhir siswa

N = jumlah siswa

### 3.8.1.3 Tuntas Belajar Klasikal

Menurut Ali (dalam Wurianingrum 2007: 37) rumus yang digunakan untuk menentukan tuntas belajar klasikal siswa yaitu:

$$\text{Tuntas Belajar Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa memenuhi KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

## 3.8.2 Analisis data kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh menggunakan teknik nontes. Pada umumnya data hasil nontes bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengukuran sehingga dapat dilihat kecenderungan jawaban siswa (sebagai responden) melalui alat ukur tersebut. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

### 3.8.2.1 Angket

Menurut Yonny (2012: 176-177), rumus yang digunakan untuk menghitung presentase respon siswa yakni:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Data hasil pengisian angket dibuat kualifikasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Respon Siswa

PRESENTASE	KRITERIA
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

### 3.8.2.2 Pengamatan/observasi

Terdapat dua jenis lembar pengamatan yakni lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap kinerja guru (APKG 1, 2 dan 3). Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### (1) Pengamatan aktivitas belajar siswa

Teknik analisis data digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, digunakan juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audio dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Teknik analisis data untuk nilai aktivitas belajar siswa meliputi (1) menghitung nilai aktivitas belajar siswa, (2) menghitung nilai rata-rata keaktifan belajar siswa. Data hasil pengamatan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Presentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasi untuk menentukan seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk setiap siklus.

Presentase diperoleh dari rata-rata presentase aktivitas siswa pada tiap pertemuan.

Hasil data observasi ini dianalisis dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Presentase Aktivitas Siswa

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Menurut Yonny (2010: 176) cara menghitung presentase aktivitas siswa berdasarkan lembar pengamatan untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor total perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(2) Pengamatan kinerja guru (APKG 1, 2 dan 3)

Skor perolehan pada tiap aspek yang diamati pada masing-masing lembar APKG 1, 2 dan 3 tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Satu deskriptor yang tampak mendapat skor 1, sehingga skor maksimal tiap aspek yaitu 4. Sebelum dapat menentukan nilai akhirnya, skor perolehan performansi guru yang dinilai dengan menggunakan APKG 1, APKG II, dan APKG III ditransfer ke nilai atau dilakukan konversi skor dan nilai terlebih dulu menurut tabel 3.3 dan tabel 3.4.

Tabel 3.3 Konversi skor dan nilai perencanaan pembelajaran

Skor	Nilai		Skor	Nilai
1	3		17	53,125
2	6,25		18	56,25
3	9,375		19	59,375
4	12,5		20	62,5
5	15,625		21	65,625
6	18,75		22	68,75
7	21,875		23	71,875
8	25		24	75
9	28,125		25	78,125
10	31,25		26	81,25
11	34,375		27	84,375
12	37,5		28	87,5
13	40,625		29	90,625
14	43,75		30	93,75
15	46,875		31	96,875
16	50		32	100

Tabel 3.4 Konversi skor dan nilai pelaksanaan pembelajaran dan kepribadian

Skor	Nilai		Skor	Nilai
1	2,5		21	52,5
2	5		22	55
3	7,5		23	57,5
4	10		24	60
5	12,5		25	62,5
6	15		26	65
7	17,5		27	67,5
8	20		28	70
9	22,5		29	72,5
10	25		30	75
11	27,5		31	77,5
12	30		32	80
13	32,5		33	82,5
14	35		34	85
15	37,5		35	87,5
16	40		36	90
17	42,5		37	92,5
18	45		38	95
19	47,5		39	97,5
20	50		40	100

Performansi guru pada pembelajaran harus memenuhi indikator keberhasilan. Skor perolehan performansi guru pada pembelajaran dikatakan mencapai indikator keberhasilan jika:

- (1) Skor terendah performansi guru pada aspek perencanaan pembelajaran yaitu 23.
- (2) Skor terendah performansi guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu 28,4
- (3) skor terendah performansi guru pada kompetensi kepribadian dan sosial yaitu 28,4.
- (4) Nilai akhir minimal 71

Setelah dikonversi ke nilai barulah dianalisis ke rumus berikut:

$$NA = \frac{2N1 + 2N2 + 1N3}{3}$$

Keterangan:

NA= nilai akhir

N1 = nilai performansi guru pada aspek perencanaan pembelajaran

N2 = nilai performansi guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran

N3 = nilai performansi guru pada aspek kompetensi kepribadian dan sosial

Kemudian hasil dari perhitungan perolehan performansi guru disesuaikan dengan kriteria keberhasilan performansi guru. Kriteria performansi guru dapat dibaca pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Kriteria Performansi Guru

Nilai	Huruf
86 – 100	A
81 – 85	AB
71 – 80	B
66 – 70	BC
61 – 65	C
56 – 60	CD
50 – 55	D
< 50	E

(Pedoman akademik UNNES 2008: 49)

### 3.9 Indikator Keberhasilan

Penggunaan media audio dikatakan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada materi mendengarkan pengumuman, jika:

- (1) Hasil belajar siswa  
Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika hasil evaluasi belajar mendapat nilai minimal 75.
- (2) Ketuntasan Belajar Klasikal  
Siswa dikatakan berhasil (tuntas) secara klasikal jika memperoleh nilai minimal 75%.
- (3) Aktivitas belajar siswa  
Siswa dikatakan aktif jika memperoleh nilai minimal 70 atau kriteria B.
- (4) Performansi guru dalam proses belajar mengajar  
Guru dikatakan berhasil dalam menerapkan media audio pada materi mendengarkan pengumuman jika nilai performansi guru  $\geq 71$  atau kriteria B dengan batas nilai tertinggi 100.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti. Peneliti telah melaksanakan penelitian tentang peningkatan hasil belajar mendengarkan pengumuman melalui media audio pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pematang. Dari hasil penelitian yang diperoleh, kemudian hasil penelitian tersebut diuraikan secara lengkap dalam pembahasan. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

#### **4.1 Deskripsi Data**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang pada tanggal 10 Mei 2012 sampai 2 Juni 2012. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas 4 sekolah dasar. Pada proses pembelajaran, seorang guru membutuhkan alat bantu yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan dan memperjelas materi yang diajarkannya. Alat bantu yang dapat digunakan guru yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru memperjelas materi dan menyampaikan isi materi kepada siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio. Media audio merupakan media yang dapat didengar. Media audio berfungsi menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini media yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan



pengumuman adalah media audio. Dalam penelitian ini Pembahasan hasil penelitian difokuskan pada materi bahasa Indonesia sebagai materi kajian penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil tes dan non tes. Data hasil tes merupakan data hasil perolehan *pre test*, tes formatif pada tiap pertemuan, dan *post test*. Sedangkan data hasil non tes merupakan data hasil perolehan angket, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan pengamatan performansi guru. Hasil penelitian dipaparkan pada uraian berikut ini

#### **4.1.1 Deskripsi Data Pratindakan**

Data pratindakan berupa hasil *pre test* dan angket respon siswa yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2012. Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi respon siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran. Aspek yang ditanyakan meliputi motivasi belajar, tujuan belajar Bahasa Indonesia, hakikat belajar Bahasa Indonesia, materi mendengarkan pengumuman, dan media audio. Terdapat 4 deskriptor pada masing-masing aspek. Respon yang baik dari siswa mengenai masing-masing deskriptor ditunjukkan dengan pemberian tanda cek (√) pada kolom yang disediakan. Masing-masing deskriptor memiliki bobot 1 skor. Total skor perolehan siswa selanjutnya dianalisis untuk mengetahui respon siswa secara klasikal. Hasil rangkuman angket respon siswa dapat dibaca pada tabel 4.1. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 11

Tabel 4.1 Hasil Angket Respon Siswa Pratindakan

No	Aspek yang Ditanyakan	Skor Perolehan	Respon (%)	Kriteria
1	Motivasi Belajar	164	91,11	Sangat tinggi
2	Tujuan Belajar Bahasa Indonesia	159	88,33	Sangat tinggi
3	Hakikat Belajar Bahasa Indonesia	167	92,78	Sangat tinggi
4	Materi Mendengarkan Pengumuman	150	83,33	Sangat tinggi
5	Media Audio	135	75	Sangat tinggi
Jumlah Keseluruhan		775	86,11	Sangat tinggi

Pada tabel 4.1. hasil angket respon siswa pratindakan menunjukkan adanya respon yang sangat tinggi pada semua aspek angket respon siswa yang ditanyakan. Bila dihitung secara keseluruhan, respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman yang menerapkan media audio mencapai 86,11% dengan kriteria sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket yang menunjukkan respon siswa yang sangat tinggi, idealnya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapai.

Setelah pengisian angket, peneliti melaksanakan kegiatan *pre test* untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio. Materi yang diujikan adalah keseluruhan materi pokok mengenai mendengarkan pengumuman berupa tes subjektif berbentuk soal uraian sejumlah 5 soal. Hasil rangkuman *pre test* dapat dibaca pada tabel berikut 4.2. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 10

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil *Pre Test*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)
1	Tuntas	75 – 100	14	945	31,11
2	Tidak Tuntas	0 – 74	31	1915	68,89
Jumlah			45	2860	100
Rata-rata				<b>63,55</b>	

Pada tabel 4.2. mengenai hasil *pre test* materi mendengarkan pengumuman di SD N 01 Sikayu menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum pelaksanaan tindakan belum memuaskan. Nilai rata-rata kelas belum mencapai 75 sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas pada *pre test* baru sebesar 63,55. Ketuntasan belajar klasikalnya belum mencapai 75%. Siswa yang memenuhi nilai KKM sejumlah 14 siswa, artinya ketuntasan belajar klasikal yang dicapai sebesar 31,11%.

Deskripsi data pratindakan tersebut menunjukkan siswa kelas 4 di SD N 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal, ditinjau dari respon siswa yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan Pengumuman. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar pada hasil *pre test* yang belum memuaskan dapat diupayakan meningkat melalui pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio pada materi mendengarkan pengumuman.

#### 4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan melalui dua pertemuan, pertemuan 1 pada tanggal 14 Mei 2012 dan pertemuan 2 pada 19 tanggal Mei 2012. Hasil data pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah hasil belajar siswa dan

pengamatan selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Analisis data hasil belajar hanya dilakukan pada tes formatif Bahasa Indonesia 1 dan 2 sebagai materi kajian penelitian. Sedangkan data pengamatan meliputi aktivitas siswa dan performansi guru selama proses pembelajaran.

#### **4.1.2.1 Paparan Hasil Belajar**

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I diperoleh data hasil belajar siswa yang dapat dibaca pada tabel 4.3. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 12.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

<b>No</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Formatif 1</b>	<b>Formatif 2</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Jumlah nilai	3315	3425	3370
2	Rata-rata nilai	73,66	76,11	74,89
3	Tuntas belajar /klasikal	66,67%	73,33%	70,00%

Pada tabel 4.3. menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sudah memenuhi KKM SD N 01 Sikayu yaitu sebesar 74,89. Pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas sudah memenuhi KKM yaitu masing-masing 76,11. namun pada pertemuan 1 nilai rata-rata kelas baru mencapai 73,66. Di samping itu, ketuntasan belajar klasikal siklus I hanya mencapai 66,67. Dari kedua pertemuan pada siklus I, ketuntasan belajar siswa belum mencapai 75%. Siswa yang telah mencapai nilai KKM pada pertemuan 1 sejumlah 30 siswa (66,67%) dan pertemuan 2 sejumlah 33 siswa (73,33%). Secara visual ketuntasan belajar klasikal siklus I dapat dibaca pada diagram 4.1.

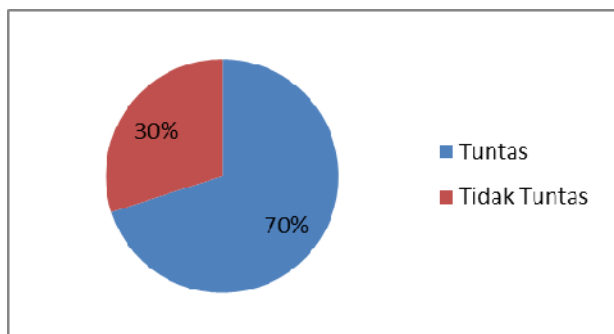


Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus 1

#### **4.1.2.2 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran**

Data hasil observasi diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan performansi guru selama proses pembelajaran. Observasi pengamatan aktivitas siswa meliputi tujuh indikator antara lain: (1) kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) kesiapan siswa menerima materi pembelajaran; (3) partisipasi siswa dalam kegiatan eksplorasi; (4) partisipasi siswa dalam kegiatan elaborasi; (5) antusiasme siswa pada media audio; (6) partisipasi siswa dalam kegiatan konfirmasi; dan (7) partisipasi siswa dalam kegiatan akhir pembelajaran. Masing-masing indikator terdiri dari empat deskriptor. Pemberian skor pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada jumlah deskriptor yang ditunjukkan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Prosentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasi untuk menentukan seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk setiap siklus. Prosentase diperoleh dari rata-rata prosentase aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dibaca pada tabel 4.4. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 7.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Siklus I	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Skor Total Perolehan	829	912
2	Prosentase Aktivitas	65,55	72,36
3	Rata-rata aktivitas siswa	68,96	

pada tabel 4.4. menunjukkan aktivitas siswa pada pertemuan 1 termasuk kriteria tinggi (65,55%), dan pada pertemuan ke 2 juga termasuk kriteria tinggi (72,36%). Secara umum aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I termasuk dalam kriteria tinggi (68,96%).

Selain aktivitas siswa, observasi juga dilakukan terhadap performansi guru selama proses pelaksanaan tindakan pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan APKG 1 untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), APKG 2 untuk menilai pelaksanaan pembelajaran, dan APKG 3 untuk menilai kompetensi kepribadian dan sosial guru. Skor perolehan pada tiap aspek yang diamati pada masing-masing lembar APKG 1, 2 dan 3 tergantung pada jumlah deskriptor yang tampak. Selanjutnya jumlah skor perolehan pada masing-masing APKG 1, 2 dan 3 dikonversikan ke tabel 3.3 dan tabel 3.4 sehingga dapat diperoleh nilai akhir hasil observasi performansi guru pada tiap pertemuan tindakan pembelajaran. Hasil data observasi performansi guru pada siklus I dapat dibaca pada tabel 4.5. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 9.

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus I

Pertemuan	Performansi guru	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Nilai Akhir	Rata-rata
1	1	20	62,5	65,25	71,25
	2	27	67,5		
	3	29	72,5		
2	1	25	78,125	77,25	
	2	30	75		
	3	32	80		

Pada tabel 4.5. menunjukkan performansi guru pada siklus I dengan nilai 71,25 secara umum termasuk dalam kriteria baik. Karena nilai performansi yang didapat sama dengan nilai akhir minimal yaitu 71. Konversi nilai pada pertemuan 1 belum memenuhi syarat lulus dengan nilai akhir 65,25. Skor perolehan performansi guru di aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 juga belum memenuhi indikator keberhasilan (20 dan 27), namun skor perolehan performansi guru pada aspek kompetensi kepribadian dan sosial telah memenuhi indikator keberhasilan. Skor perolehan performansi guru pada aspek kompetensi sosial dan kepribadian sebesar 29 ( skor terendah pada aspek kompetensi sosial kepribadian sebesar 28,4). Sedangkan performansi guru pada pertemuan 2 seluruhnya telah memenuhi indikator keberhasilan pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan aspek kompetensi kepribadian dan sosial.

#### **4.1.2.3 Refleksi**

Secara umum, nilai rata-rata kelas pada siklus I memang belum memenuhi KKM yaitu 74,89 ( $KKM \geq 75$ ). Jika ditelaah kembali, terdapat kesenjangan antara

perolehan nilai rata-rata kelas pada pertemuan 1 dan 2. Jika pada pertemuan 1 rata-rata kelas mencapai nilai 73,66, pada pertemuan 2 rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi menjadi 76,11. Hal ini dikarenakan pada perbedaan penggunaan media yang digunakan pada pertemuan 1 dan 2. Media yang digunakan pada pertemuan 1 yakni penjelasan langsung dari guru dan *handphone*, sedangkan pada pertemuan 2 menggunakan *laptop* dan *speaker*.

Nilai rata-rata kelas pada siklus I memang belum memenuhi KKM, ketuntasan belajar klasikal jauh dari kriteria keberhasilan 75%. Secara umum, tuntas belajar klasikal pada siklus I hanya sebesar 70,00%. Kegiatan pembelajaran berupa penugasan dan diskusi kelompok ternyata menimbulkan ketergantungan siswa terhadap siswa yang lain sehingga saat diberikan tes formatif secara individu nilai yang diperoleh belum mencapai KKM. Media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan 1 juga menjadi penyebab nilai siswa belum mencapai KKM.

Keberhasilan siklus I terlihat pada aktivitas siswa yang mencapai 68,96% (kriteria aktivitas tinggi). Penerapan variasi media *audio* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa. Media yang digunakan pada pertemuan 1 adalah penjelasan langsung oleh guru dan *handphone*, sedangkan pada pertemuan ke 2 menggunakan *laptop* dan *speaker*. Saat pembelajaran menggunakan media *handphone* dan penjelasan dari guru, masing-masing siswa memiliki respon yang rendah terhadap informasi yang didengar. Siswa tidak mampu menangkap informasi yang didengar karena media pembelajaran yang digunakan kurang



menjangkau seluruh kelas. Sedangkan saat kegiatan pembelajaran menggunakan media *laptop* dan *speaker*, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Itulah mengapa skor perolehan aktivitas siswa pada pertemuan 1 lebih rendah daripada pertemuan 2.

Perolehan nilai hasil belajar dan aktivitas siswa tentu tidak terlepas dari performansi guru saat melaksanakan tindakan pembelajaran. Berdasarkan perolehan nilai performansi guru pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial, Performansi guru pada siklus I dapat dikatakan cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata 71,25. Akan tetapi, perlu diingat bahwa pada pertemuan 1 skor perolehan performansi guru pada aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran belum mencapai syarat lulus. Terdapat beberapa kekurangan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yakni saat kegiatan pendahuluan, konfirmasi, dan kegiatan penutup. Kemampuan pengkondisian kelas perlu ditingkatkan dan penggunaan variasi media *audio* juga harus diterapkan pada pembelajaran di kelas. Meskipun performansi guru telah meningkat pada pertemuan 2, kegiatan koreksi diri dan perbaikan tetap harus dilakukan untuk peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

#### **4.1.2.4 Revisi**

Deskripsi data pada hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum memuaskan. Peneliti perlu melakukan perbaikan

agar pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat lebih memuaskan. Perbaikan yang dilakukan antara lain:

- (1) Perbaikan RPP berupa penyesuaian jumlah soal pada lembar kerja siswa dengan jumlah anggota kelompok agar masing-masing siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas kelompok sehingga ketergantungan antar siswa dapat diminimalisasi.
- (2) Pemberian penghargaan terhadap kelompok terbaik agar siswa termotivasi untuk melaksanakan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin.
- (3) Penggunaan media audio yang lebih menjangkau ke seluruh kelas. media yang dapat digunakan adalah laptop dan *speaker*

#### **4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Setelah siklus I terlaksana, siklus II pun dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2012 sebagai pertemuan 1, dan 30 Mei 2012 sebagai pertemuan 2. Tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan refleksi dan revisi pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I sebagai upaya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Analisis data pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari hasil belajar dan observasi proses pembelajaran. Hasil belajar berupa perolehan nilai siswa dari hasil tes formatif Bahasa Indonesia 3 yang dilaksanakan pada pertemuan 1 dan tes formatif bahasa Indonesia 4 pada pertemuan 2. Sedangkan data observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru selama proses pembelajaran.

#### 4.1.3.1 Paparan Hasil Belajar

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diperoleh data hasil belajar siswa berupa hasil perolehan nilai dari tes formatif 3 dan 4 yang masing-masing terlaksana di setiap akhir pertemuan 1 dan 2 pada siklus II. Paparan hasil belajar siklus II dapat dibaca pada tabel 4.6. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 12.

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Siklus II	Formatif 3	Formatif 4	Rata-rata
1	Jumlah nilai	3680	3880	3780
2	Rata-rata nilai	81,77	86,22	<b>84,00</b>
3	Tuntas belajar klasikal	88,89	95,55	<b>92,22</b>

Pada tabel 4.6. menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 84 telah memenuhi KKM. Nilai rata-rata kelas pada tiap pertemuan siklus II juga telah memenuhi KKM yakni 81,77 pada pertemuan 1 dan 86,22 pada pertemuan 2. Ketuntasan belajar klasikalnya pun dapat dikatakan berhasil karena rata-rata tuntas belajar klasikal siklus II mencapai 92,22%. Secara visual tuntas belajar klasikal pada siklus II dapat dibaca pada diagram 4.2.

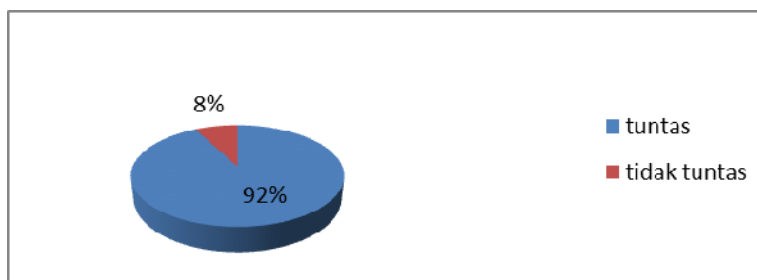


Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

#### 4.1.3.2 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

##### (1) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dibaca pada tabel 4.7. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 7.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Siklus II	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Skor Total Perolehan	944	1021
2	Prosentase Aktivitas	74,84	81,03
3	Rata-rata Aktivitas	77,93	

Pada tabel 4.7. menunjukkan aktivitas siswa yang sangat tinggi pada tiap pertemuan di siklus II. Aktivitas siswa pada pertemuan 1 mencapai 74,84% dan pertemuan 2 mencapai 81,03%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II mencapai 77,93% termasuk pada kriteria aktivitas sangat tinggi. terhadap performansi guru selama proses pembelajaran.

##### (2) Observasi Performansi Guru

Data hasil performansi guru berupa skor perolehan pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial guru. Skor perolehan tersebut diperoleh dari penilaian menggunakan APKG I untuk menilai performansi guru pada aspek perencanaan pembelajaran, APKG II untuk menilai aspek pelaksanaan

pembelajaran dan APKG III untuk menilai pada aspek kompetensi kepribadian dan sosial guru. Rangkuman hasil observasi performansi guru pada siklus II dapat dibaca pada tabel 4.8. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 9.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II

Pertemuan	Performansi guru	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Nilai Akhir	Rata-rata
1	1	26	81,25	78,5	82,75
	2	30	75		
	3	32	80		
2	1	28	87,5	87,0	
	2	35	87,5		
	3	34	85		

Pada tabel 4.8 menunjukkan performansi guru pada proses pembelajaran siklus II sangat baik dan indikator keberhasilan dengan rata-rata nilai akhir 82,75. Skor performansi guru pada tiap pertemuan di siklus II juga telah memenuhi syarat lulus, baik skor perolehan maupun setelah dikonversi ke nilai. Adapun nilai akhir pertemuan 1 mencapai 78,5 dan pertemuan 2 mencapai nilai 87.

#### **4.1.3.3 Refleksi**

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus II, pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KKM yaitu minimal 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman. Hasil belajar pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I sebesar 74,89 mengalami peningkatan sebesar 11,05%

sehingga hasil belajar siklus II mencapai nilai 85,94 sebagai nilai rata-rata kelasnya.

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang mencapai 92%. Peningkatan yang dicapai pada siklus II juga cukup tinggi. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I yang hanya 70% mengalami peningkatan sebesar 22,22% pada siklus II menjadi 92,22%.

Aktivitas siswa pada siklus II masih berada pada kriteria aktivitas yang sangat tinggi meski peningkatannya hanya 9 %. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 68,93% meningkat pada siklus II sebesar 77,93%. Dengan kriteria aktivitas yang sangat tinggi, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menjadi bukti keberhasilan penelitian dari aspek aktivitas siswa.

Performansi guru pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 11,5. Berdasarkan analisis data hasil perhitungan rata-rata nilai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kompetensi kepribadian dan sosial pada siklus II nilai performansi guru mencapai 82,75. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi syarat lulus dan termasuk pada kriteria sangat baik. Secara visual data peningkatan pada hasil belajar siswa, ketuntasan belajar klasikal, aktivitas siswa, dan performansi guru dapat dibaca pada bagan 4.3.

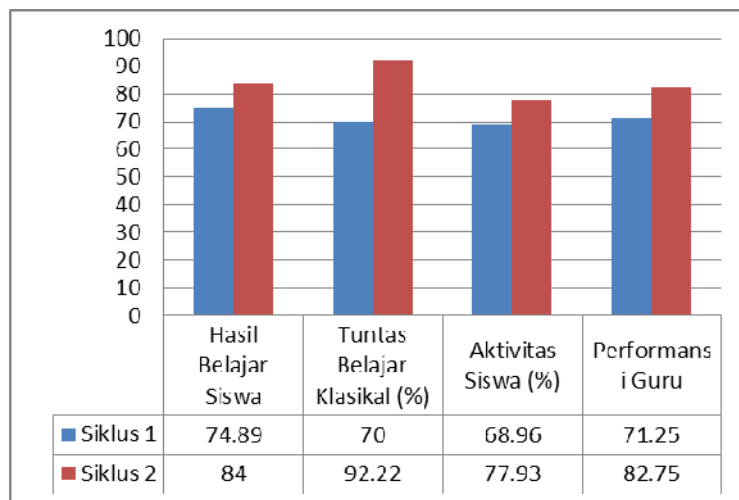


Diagram 4.3 Peningkatan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

#### 4.1.3.4 Revisi

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah memenuhi nilai minimal 75 sebagai KKM dan ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 92%. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang tinggi dan perolehan nilai performansi guru dalam pembelajaran telah mencapai minimal 71. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dengan kualifikasi memuaskan.

#### 4.1.4 Deskripsi Data Pasca Tindakan

Setelah tindakan pembelajaran siklus II selesai dilaksanakan, peneliti memberikan soal *post test* pada tanggal 1 Juni 2012 untuk mengetahui kemampuan siswa kelas 4 SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media

audio pada siklus I dan siklus II . Sama halnya dengan soal *pre test*, soal *post test* berbentuk uraian sejumlah 5 soal. Data hasil rangkuman *post test* dapat dibaca pada tabel 4.9. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 10.

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil *Post Test*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)
1	Tuntas	75 – 100	40	3270	<b>88,89</b>
2	Tidak Tuntas	0 – 74	5	345	11,11
Jumlah			45	3615	
Rata-rata				<b>80,33</b>	

Pada tabel 4.9. menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 80,33 telah memenuhi KKM dan tuntas belajar klasikal 88,89%. Hal ini menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran karena rata-rata kelas telah memenuhi nilai KKM sebesar 75 dan tuntas belajar klasikal lebih dari 75%. Hasil dari *post test* juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar dan ketuntasan belajar klasikal meningkat 63,31% dari sebelum pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran. Secara visual peningkatan hasil belajar siswa sebelum (*pre test*) dan setelah (*post test*) pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat dibaca pada diagram 4.4



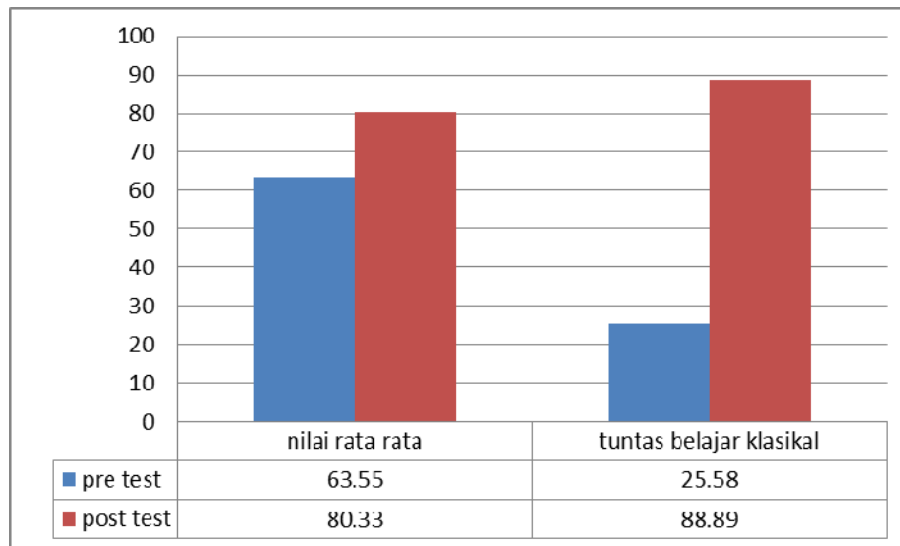


Diagram 4.4 Peningkatan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio pada siswa kelas 4 di SD Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang dapat disimpulkan telah memenuhi semua aspek indikator keberhasilan. Selanjutnya pembahasan mengenai hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian yang secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

### 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Pematang dengan menggunakan media audio.

Sedangkan, Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah : (1) Meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sikayu Kabupaten Pemalang pada materi Mendengarkan Pengumuman dengan menggunakan media *audio*. (2) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang melalui media *audio*. (3) Mengatasi rendahnya nilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang dengan menggunakan media *audio*.

Dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio* pada materi persoalan faktual dikatakan berhasil. Keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari semua indikator keberhasilan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian sudah tercapai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana cara guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang? (2) Apakah dengan menggunakan media *audio* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sikayu Comal Kabupaten Pemalang? (3) Apakah dengan menggunakan media *audio* dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 1 sikayu Comal Kabupaten Pemalang?

Pelaksanaan pembelajaran mendengarkan pengumuman menggunakan media audio terbukti telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa tampak pada meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 74,89 meningkat pada siklus ke 2 menjadi 85,94. Ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus 1 mencapai 70% meningkat menjadi 92,22% pada siklus ke 2. Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II selama pelaksanaan tindakan pembelajaran juga menunjukkan peningkatan. Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 mencapai 68,96% meningkat menjadi 77,93% pada siklus 2.

Peningkatan juga tampak pada performansi guru pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial. Skor performansi guru pada siklus 1 sebesar 71,25. Pada siklus ke 2, performansi guru meningkat menjadi 82,75. Performansi guru dalam pembelajaran telah memenuhi indikator keberhasilan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan pada siswa kelas IV di SD N 01 Sikayu Comal kabupaten Pemalang.

Persentase kehadiran siswa sudah sangat baik yaitu 100%. Sebagai indikator bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran keterampilan menyimak pengumuman menggunakan media audio. Kehadiran siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan, karena pada indikator keberhasilan kehadiran siswa minimal 70%. Penggunaan media audio dapat membuat siswa menjadi lebih

termotivasi untuk belajar. Terlihat dari siswa dengan penuh semangat dan antusias pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media *audio* pada materi mendengarkan pengumuman terhadap siswa kelas 4 di SD Negeri 01 Sikayu kecamatan Comal kabupaten Pemalang adalah meningkatnya hasil belajar dan aktivitas siswa serta performansi guru selama kegiatan pembelajaran. Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dapat dilihat pada beberapa aspek antara lain:

##### **4.2.2.1 Bagi Siswa**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa kelas 4 SD. Siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan menguasai keterampilan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penerapan media audio, karakteristik siswa SD yang aktif, senang bergerak, senang bermain, kritis dan suka berpendapat dapat berkembang dengan optimal. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi siswa tentu berimbas pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam menggunakan media audio diperlukan siswa yang peka dan mampu mendengar dengan baik informasi yang diinformasikan melalui media *audio*

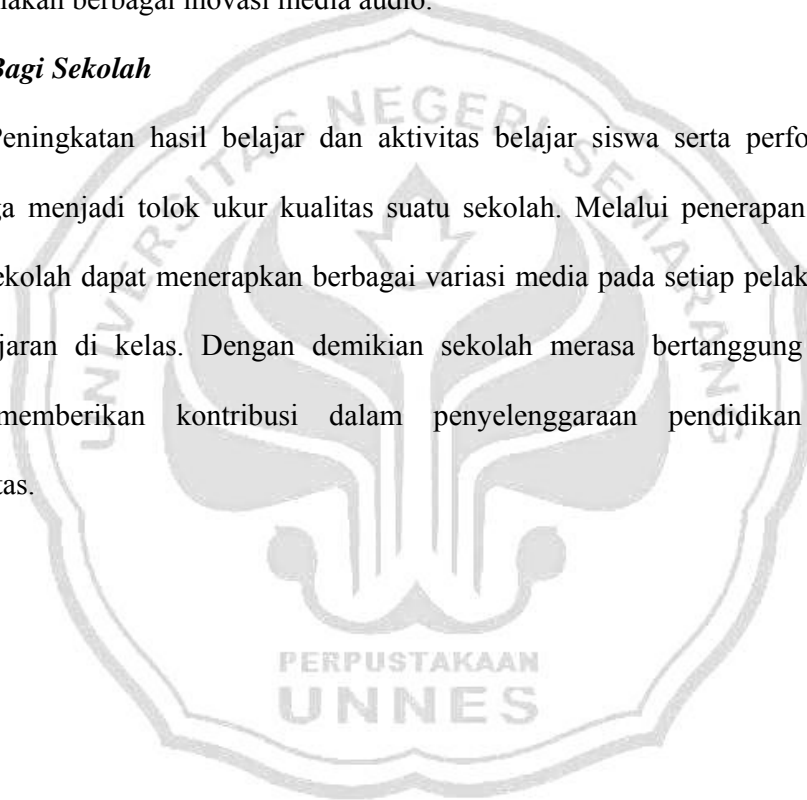
##### **4.2.2.2 Bagi Guru**

Penerapan media audio dalam kegiatan pembelajaran menambah khasanah pengetahuan bagi guru mengenai inovasi media pembelajaran. Guru dapat terus

mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Peningkatan performansi guru dapat menjadi pertanda meningkatnya kualitas suatu pembelajaran sebagai wujud penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial seorang guru. Dalam menggunakan media audio diperlukan guru yang kreatif menggunakan berbagai inovasi media audio.

#### **4.2.2.3 Bagi Sekolah**

Peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru juga menjadi tolok ukur kualitas suatu sekolah. Melalui penerapan media audio, sekolah dapat menerapkan berbagai variasi media pada setiap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan demikian sekolah merasa bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *audio* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman pada siswa kelas 4 SD Negeri 01 Sikayu kecamatan Comal kabupaten Pemalang. Adapun peningkatan pembelajaran secara rinci disimpulkan sebagai berikut:

(1) Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Nilai rata-rata kelas saat pelaksanaan *pre test* mencapai 63,55 meningkat pada hasil *post test* menjadi 80,33 dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 25,58% menjadi 88,89%. Nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 74,89 meningkat pada siklus II menjadi 85,94 dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 70,00% menjadi 92,22%.

(2) Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yang mencapai 68,96% meningkat pada siklus II menjadi 77,93 % dan telah mencapai kriteria aktivitas belajar sangat tinggi.

(3) Peningkatan Performansi Guru

Perolehan nilai performansi guru melalui APKG 1, 2 dan 3 telah memenuhi indikator keberhasilan dengan perolehan nilai akhir pada siklus I mencapai 71,25 meningkat pada siklus II menjadi 82,75.

## 5.2 Saran

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Guru kelas 4 sekolah dasar hendaknya dapat menerapkan media *audio* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman.
- (2) Guru kelas 4 sekolah dasar hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan inovasi media lain untuk meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mendengarkan pengumuman.
- (3) Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan, motivasi, sarana dan prasarana bagi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran baik kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar ruang kelas.
- (4) Praktisi pendidikan atau peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi media pembelajaran.

## Lampiran 1

**DAFTAR SISWA KELAS 4 SDN 01 SIKAYU COMAL KABUPATEN****PEMALANG**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Apipah	P	24	M. Sahrul . M	L
2	Dimas Eko Dono	L	25	Miftakhul Janah	P
3	Aulina Alvi. H	P	26	M. Viqih Alfaridzi	L
4	Andhika Bayu. T	L	27	Novika Putri. I	P
5	Arnita Aprilia	P	28	Rizky Andika	L
6	Abduk Rozaq. N	L	29	Rohana Firdayanti	P
7	Dian Ardiyani	P	30	Retno Wahyu Ningsih	P
8	Dina Aryanti	P	31	Rizad Fajar Rosa. F	L
9	Darmawan	L	32	Refi Bella Laura	P
10	Dwi Oktaviani Yus	P	33	Saeful Hadi	L
11	Daldi Noutriandi	L	34	Siti Hanifatul. F	P
12	Desti Rahmawati	P	35	Tirta Nirmaya	P
13	Erni Larasati	P	36	Ullum Darmawan	L
14	Enjel Mulia K	P	37	Vera Aprianti	P
15	Elok Faekoh	P	38	Videa Salsa. B. W	P
16	Hesti Rahmawati	P	39	Yoga Aditama	L
17	Heni Wihartanti	P	40	Faris	L



18	Irmanda Ratna. S	P	41	Faiz Maulana	L
19	Ika Meiliyasari	P	42	Azzahra Wulan. S	P
20	Kiki Fujiyanti	P	43	Rina Eka Safitri	P
21	Lia Arisanti	P	44	Ilma Aulia	P
22	Livia Nuraini	P	45	Evi Puji Lestari	P
23	M. Ari Prasetyo	L			



## Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN PRE TEST DAN POST TEST**

<b>Nama Sekolah</b>	: SD N 01 Sikayu
<b>Kelas / Semester</b>	: 4 / 2
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Materi Pokok</b>	: Mendengarkan Pengumuman

**Kerjakan tugas di bawah ini bersama temanmu, apabila mengalami kesulitan hubungi gurumu**

1. Apa yang dimaksud dengan pengumuman?
2. Berdasarkan pengumuman dari surat kabar yang dibacakan oleh gurumu, jawablah pertanyaan dibawah ini:
  - a) Apa isi dari pengumuman yang dibacakan oleh gurumu?
  - b) Dimanakah tempat diadakannya kegiatan itu?
3. Berdasarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui handphone, jawablah pertanyaan di bawah ini :
  - a.) Apa isi dari pengumuman itu?
  - b) Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
  - c) Kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam pengumuman itu?
4. Berdasarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui *speaker*, jawablah pertanyaan berikut ini :
  - a) Tuliskan isi dari pengumuman itu ke dalam beberapa kalimat?
  - b) Tulislah pokok – pokok pengumuman yang kamu dengar?
5. Buatlah pengumuman tentang perayaan hari pendidikan nasional di lingkungan RT mu?

## Lampiran 3

### SILABUS PELAJARAN 1

Nama Sekolah : .....  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Tema : Kegemaran

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.	Mendengarkan Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun	5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	Teks pengumuman	* Menuliskan pokok-pokok pengumuman *Menyampaikan kembali isi pengumuman	* Siswa mendengarkan pengumuman yang dibacakan * Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman * Siswa menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat * Siswa menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat * Siswa mendengarkan pengumuman dengan topik berbeda	Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	2 x 35 menit	* Buku Bina Bahasa Indonesia 4b * Radio * Surat kabar *Majalah

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Sekolah : SDN 01 Sikayu  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Materi Pokok : Mendengarkan Pengumuman  
Waktu : 2 x 35 menit ( 1 kali pertemuan )

**I. STANDAR KOMPETENSI**

5. Mendengarkan Pengumuman

**II. KOMPETENSI DASAR**

5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.

**III. INDIKATOR**

1. Menuliskan pokok-pokok pengumuman.
2. Menuliskan isi pengumuman.
3. Menyampaikan kembali isi pengumuman.
4. Mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali.

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian pengumuman.
2. Setelah mendengarkan penjelasan yang diberikan guru, siswa dapat mencatat pokok –pokok pengumuman.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pengumuman ke dalam beberapa kalimat.
4. Melalui media *Handphone* siswa dapat menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain.
5. Melalui media *Handphone* siswa dapat menuliskan kembali isi pengumuman yang didengar.

**Karakter siswa yang diharapkan:** Disiplin (*discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*cooperation*)

Toleransi (*tolerance*)

Percaya diri (*confidence*)

Keberanian (*bravery*)

## V. MATERI POKOK

Mendengarkan Pengumuman

## VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi/ ceramah
2. Kerja kelompok
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### A. Kegiatan awal (10 menit)

*Apersepsi:*

- 1) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
- 2) Guru melakukan presensi
- 3) Guru bertanya pada tentang ” apakah kalian pernah membaca majalah? Biasanya di majalah berisi informasi lowongan pekerjaan, informasi itu disebut apa?

*Motivasi:*

- 1) Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan setelah pulang sekolah
- 2) Dilanjutkan dengan mengajak siswa bertanya jawab tentang pengumuman

### B. Kegiatan inti( 50 menit)

#### 1. Eksplorasi

1. Guru menjelaskan pengertian pengumuman
2. Guru menjelaskan tentang pokok-pokok pengumuman

3. Semua siswa diminta untuk mendengarkan pengumuman yang dijelaskan oleh guru dan diperdengarkan melalui *Handphone*.
  4. menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan buku Bahasa Indonesia kelas 4.
  5. memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
  6. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran.
2. Elaborasi
1. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
  2. guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi kelompok untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  3. guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  4. guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  5. guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik .
  6. guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual.
  7. guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dan kelompok.
  8. guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
3. Konfirmasi
1. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,

2. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
4. Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku.
5. membantu menyelesaikan masalah;
6. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
7. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
8. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

#### C. Kegiatan akhir (10 menit)

1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku paket ( Buku Bahasa Indonesia untuk kelas IV)
2. Media Pembelajaran ( media audio : *handphone* dan penjelasan langsung oleh guru)

**IX. PENILAIAN**

## A. Teknik :

1. Tes
2. Non tes.

## B. Bentuk :

1. Tes subjektif berupa tes formatif.
2. Lembar pengamatan keaktifan siswa.

---

Pemalang, 14 Mei 2012

Mengetahui,  
Guru Kelas 4

Peneliti

Susilowati .  
NIP

Dewi Kurniyawati  
NIM 1402408257

Mengesahkan,  
Kepala SDN 01 Sikayu

PERPUSTAKAAN  
UNNES  
Taat, S.Pd.SD

NIP 19580818197802100



**Lampiran materi****Mendengarkan Pengumuman**

Mendengarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui media audio haruslah memperhatikan hal-hal berikut ini

- a. Dengarkan pengumuman dengan sungguh-sungguh.
- b. Pahami isi pengumuman.
- c. Jika perlu, catat hal-hal penting dalam pengumuman.
- d. Sampaikan isi pengumuman dengan benar.



**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sikayu

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Mendengarkan pengumuman

---

**Kerjakan tugas di bawah ini bersama temanmu, apabila mengalami kesulitan hubungi gurumu**

**Soal**

**Berdasarkan pengumuman yang dibacakan oleh gurumu, jawablah pertanyaan dibawah ini!**

1. Tulislah isi pengumuman yang kamu dengar pada lembar kertas yang telah disediakan
2. Apa isi pengumuman yang kamu dengar?
3. Di mana kegiatan itu diadakan?
4. Pada siapa pengumuman ditujukan?
5. Kapan diadakan kegiatan itu?
6. Buatlah pengumuman tentang perayaan hari kartini yang diadakan di desamu?

Nama kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

**Pengumuman ( dibacakan langsung oleh guru)**

Diumumkan kepada seluruh siswa SD N 1 Sikayu , bahwa akan diadakan kerja bakti pada:

Hari, tanggal : jumat, 20 April 2012

Tempat : Di halaman SD N 1 Sikayu

Waktu : Pukul 07.00 - 10.30 WIB

Keperluan : kerja bakti sekolah

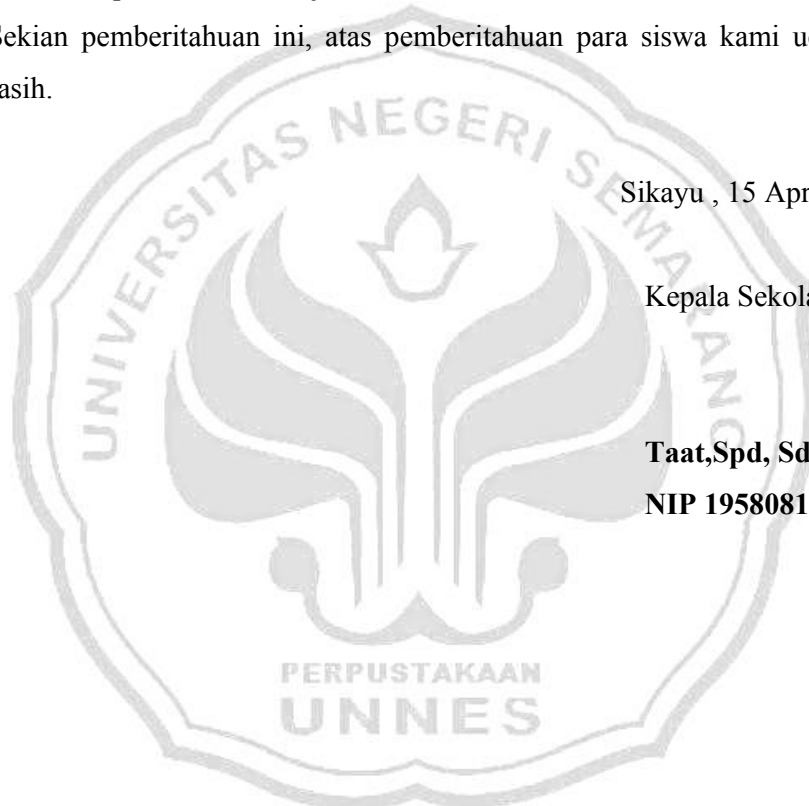
Sekian pemberitahuan ini, atas pemberitahuan para siswa kami ucapkan terima kasih.

Sikayu , 15 April 2012

Kepala Sekolah

**Taat,Spd, Sd**

**NIP 195808181978021003**



**KISI-KISI SOAL EVALUASI BAHASA INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sikayu

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Mendengarkan Pengumuman

**STANDAR KOMPETENSI**

Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	No Soal
Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.	Mendengarkan Pengumuman	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengumuman	Uraian	C1	1
		2. Siswa dapat menyebutkan tema suatu pengumuman	Uraian	C1	2
		3. Siswa dapat mencatat pokok-pokok pengumuman yang diperdengarkan oleh guru	uraian	C2	3
		4. Siswa dapat menyebutkan isi dari pengumuman yang	Uraian	C3	4

		diperdengarkan oleh guru.			
		ia dapat membuat pengumuman dengan menggunakan bahasa sendiri .	Uraian	C3	5



**PENILAIAN****Tes Formatif 1 (Bahasa Indonesia)****Kerjakanlah soal-soal dibawah ini**

1. Apakah yang dimaksud dengan pengumuman?
2. Apa tema pengumuman yang diperdengarkan melalui *Handphone*?
3. Setelah kamu mendengarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui *Handphone*. Jawablah pertanyaan di bawah ini :
  - a) Siapakah yang membuat pengumuman itu?
  - b) Pengumuman itu ditujukan kepada siapa?
  - c) Kapan acara tersebut diadakan?
4. Tulislah isi pengumuman itu ke dalam beberapa kalimat?
5. Buatlah pengumuman tentang lomba menggambar?

*Kunci Jawaban:*

**Tes Formatif 1 ( Bahasa Indonesia)**

1. Pengumuman adalah pemberitaan kepada khalayak ramai mengenai informasi tertentu
2. Tema pengumuman itu adalah tentang kerja bakti
3. a) Kepala Desa Sikayu  
b) warga desa Sikayu  
c) hari minggu, tanggal 21 Mei 2011
4. Kepala Desa Sikayu mengumumkan kepada seluruh warga desa Sikayu untuk bekerja bakti bersama membersihkan desa.
5. 

Pengumuman

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun SD Widya Kartikayang ke -  
25 akan diadakan lomba menggambar. Kegiatan tersebut akan diadakan pada:

hari : Senin  
tanggal : 16 Mei 2008  
tempat : SD N 01 Sikayu

Semua siswa diharapkan berpartisipasi dalam lomba ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

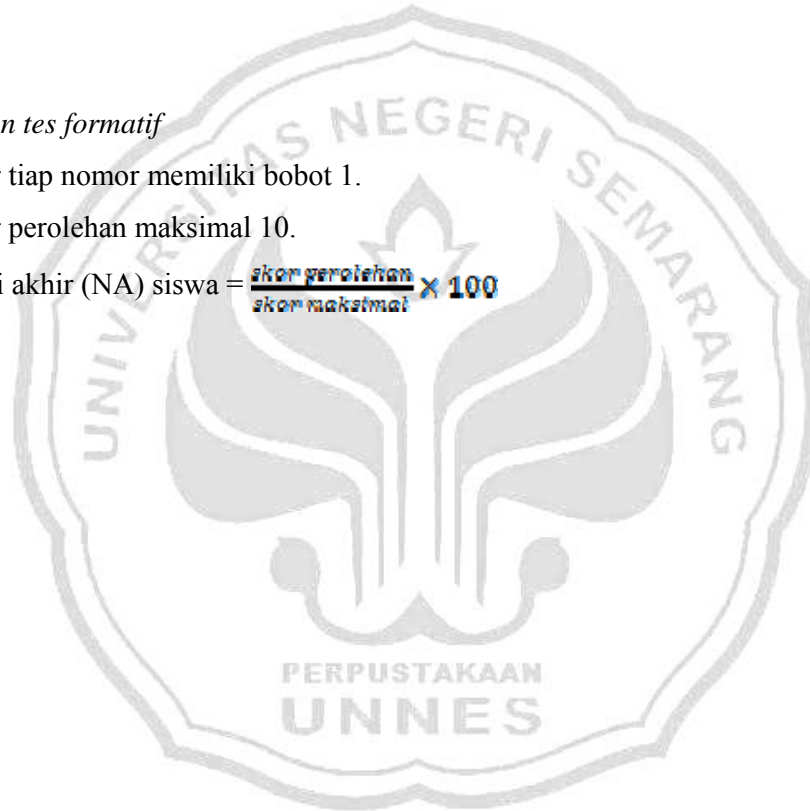
Jakarta, 7 Mei 2011

Kepala Sekolah,

Abdullah Faiz,S.Pd.

*Penilaian tes formatif*

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
2. Skor perolehan maksimal 10.
3. Nilai akhir (NA) siswa =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



**Pengumuman untuk soal tes formatif 1 ( diperdengarkan melalui  
*Handphone*)**

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh warga desa Sikayu bahwa akan diadakan kerja bakti yang akan diselenggarakan pada:

hari : Minggu

tanggal : 21 Mei 2011

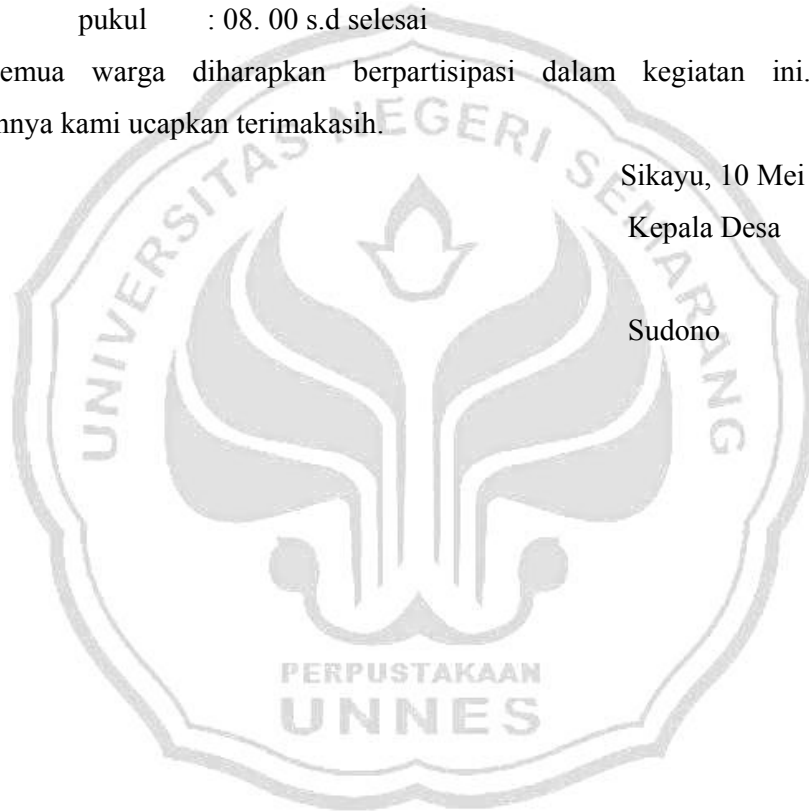
pukul : 08. 00 s.d selesai

semua warga diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sikayu, 10 Mei 2011

Kepala Desa

Sudono





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1**  
**PERTEMUAN 2**  
**( R P P )**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 1 Sikayu

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : IV ( Empat )

**Semester** : II (Dua)

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan).

**Standar Kompetensi**

Mendengarkan pengumuman

**Kompetensi Dasar**

Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

**Indikator**

1. Mencatat pokok- pokok pengumuman yang didengar
2. Menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru siswa dapat menyebutkan 3 pokok-pokok pengumuman
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pengumuman ke dalam beberapa kalimat
3. Melalui media *speaker* siswa dapat menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain
4. Melalui media *speaker* siswa dapat, menuliskan kembali isi dari pengumuman yang didengar.
5. Melalui media *laptop* dan *speaker* siswa mampu membuat pengumuman dengan bahasa yang baku dan benar

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( Trustworthines),  
Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tekun ( diligence ) , Tanggung jawab

( responsibility ) Berani ( courage ), Integritas ( integrity ), Peduli ( caring ), Jujur ( fairness ) dan Kewarganegaraan ( citizenship )

## B. Materi Ajar

Pokok – pokok Pengumuman

## C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode Tanya jawab
- 3) Metode penugasan.
- 4) Diskusi kelompok

## D. Langkah-langkah Kegiatan

### 1. Kegiatan Awal( 10 menit)

*Apersepsi :*

- 1) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
- 2) Guru melakukan presensi
- 3) Guru bertanya pada siswa tentang “ apa yang kita pelajari pada minggu yang lalu? ”

*motivasi :*

- 1) Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan setelah pulang dari sekolah.
- 2) Dilanjutkan dengan mengajak siswa bertanya jawab tentang pengumuman

### 2. Kegiatan Inti ( 55 menit)

#### A. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan tentang pokok – pokok pengumuman

- 2) Guru menanyakan pada siswa pokok – pokok pengumuman yang terdapat pada pengumuman yang ditunjukkan oleh guru.
- 3) Semua siswa diminta untuk mendengarkan pengumuman yang dijelaskan oleh guru dan diperdengarkan melalui *laptop* dan *speaker*.
- 4) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- 5) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar berupa buku mata pelajaran Bahasa Indonesia;
- 6) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran.

#### **B. Elaborasi**

- 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.
- 6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual.
- 7) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dan kelompok.

- 8) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### ***B. Konfirmasi***

- 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- 2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 3) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- 4) Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- 5) Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- 6) Guru membantu menyelesaikan masalah;
- 7) Guru memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
- 8) Guru memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- 9) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### **3. Kegiatan Penutup ( 5 menit )**

- 1) Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber/Bahan Belajar

- 1.) Buku paket (Buku Bahasa Indonesia untuk kelas I
- 2.) Media pembelajaran ( media audio: *Laptop* dan *speaker*)

#### F. Penilaian

##### 1. Prosedur tes

- a. Tes awal : -
- b. Tes proses : pada kegiatan inti
- c. Tes akhir : pada kegiatan akhir

2. Jenis tes : tertulis dan lisan

3. Bentuk tes : uraian

4. Alat tes : soal individu

##### 3. Skor Penilaian

No soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah	10

##### 4. Nilai Akhir

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tegal, 19 Mei 2012

Mengetahui,  
Guru Kelas 4

Peneliti

Susilowati.  
NIP

Dewi Kurniyawati  
NIM 1402408257

Mengesahkan,  
Kepala SDN 01 Sikayu

Taat, S.Pd.SD  
NIP 1958081819780210



**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sikayu

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Mendengarkan pengumuman

---

**Kerjakan tugas di bawah ini bersama temanmu, apabila mengalami kesulitan hubungi gurumu**

**Soal**

**Berdasarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui *speaker*, jawablah pertanyaan dibawah ini!**

1. Tulislah isi pengumuman yang kamu dengar pada lembar kertas yang telah disediakan
2. Apa isi pengumuman yang kamu dengar?
3. Buatlah pengumuman tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan di sekolahmu?

Nama kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

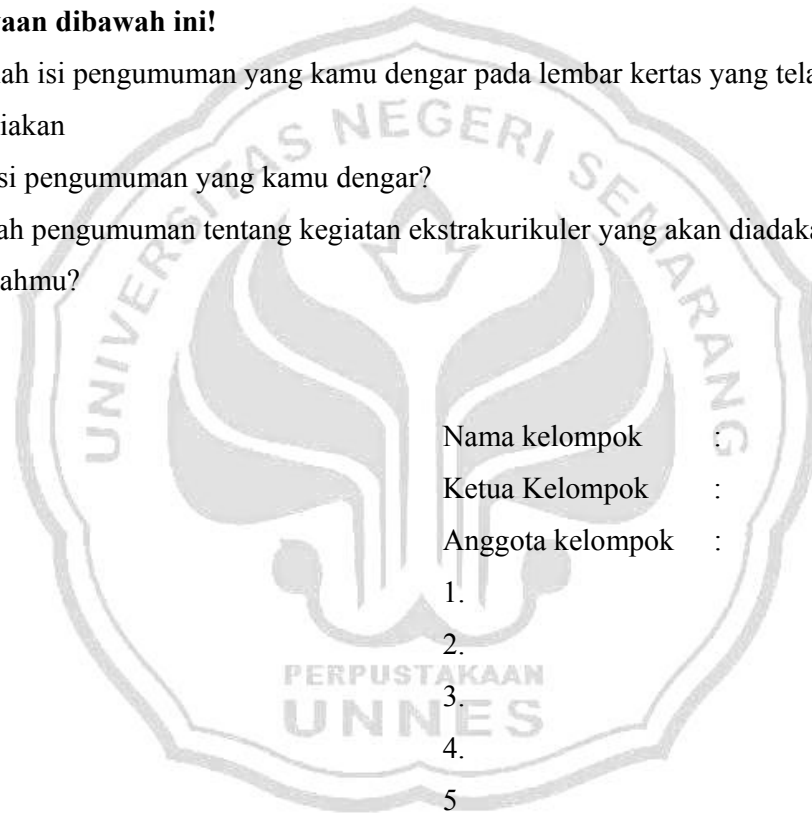
1.

2.

3.

4.

5.



**Pengumuman untuk Lembar Kerja Siwa ( LKS)  
Pengumuman ( diperdengarkan melalui *speaker* )**

Dibutuhkan segera penjahit yang berpengalaman, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Wanita
2. Usia maksimal 30 tahun
3. Pendidikan minimal SLTP

Lamaran dikirim ke toko “ CITRA BUSANA” jln A.yani No 5 Comal





**KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 2 BAHASA  
INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sikayu

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Mendengarkan Pengumuman

**STANDAR KOMPETENSI**

Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun.

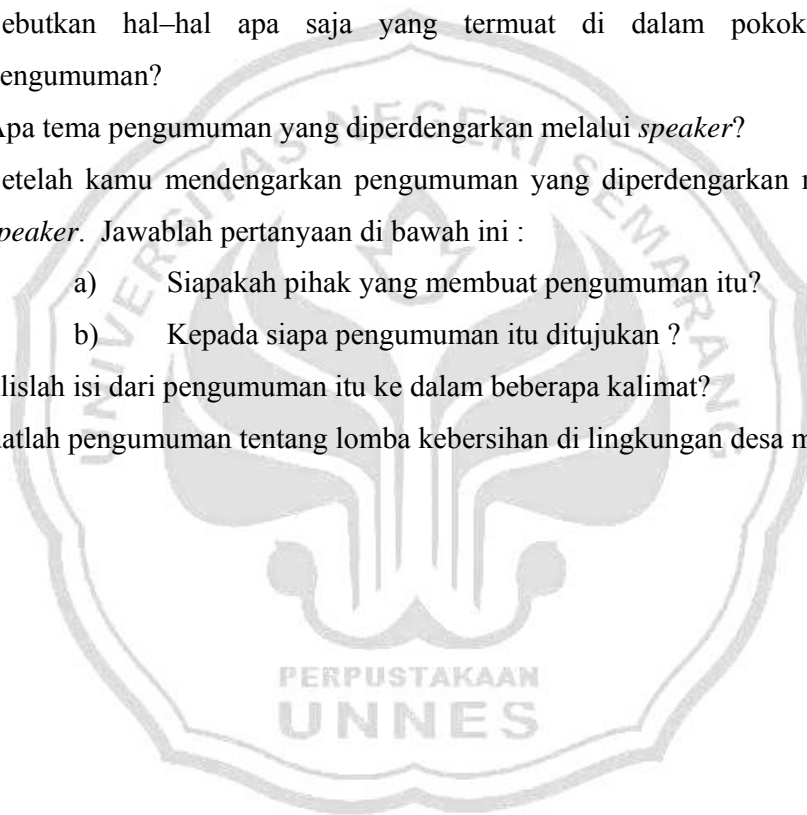
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.	Mendengarkan Pengumuman	1. Siswa dapat menyebutkan pokok – pokok pengumuman	Uraian	C1	1
		2. Siswa dapat menyebutkan tema suatu pengumuman	Uraian	C1	2
		3. Siswa dapat mencatat pokok–pokok pengumuman yang diperdengarkan oleh guru	uraian	C2	3
		4. Siswa dapat menyebutkan isi dari pengumuman yang diperdengarkan oleh guru.	Uraian	C1	4
		5. Siswa dapat membuat pengumuman dengan menggunakan bahasa yang benar .	Uraian	C3	5

**SOAL TES FORMATIF****SIKLUS I PERTEMUAN II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Mendengarkan pengumuman  
Kelas/Semester : I V (Empat)/ 2 (Dua)  
Waktu : 25 menit

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan hal-hal apa saja yang termuat di dalam pokok-pokok pengumuman?
2. Apa tema pengumuman yang diperdengarkan melalui *speaker*?
3. Setelah kamu mendengarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui *speaker*. Jawablah pertanyaan di bawah ini :
  - a) Siapakah pihak yang membuat pengumuman itu?
  - b) Kepada siapa pengumuman itu ditujukan ?
4. Tulislah isi dari pengumuman itu ke dalam beberapa kalimat?
5. Buatlah pengumuman tentang lomba kebersihan di lingkungan desa mu?

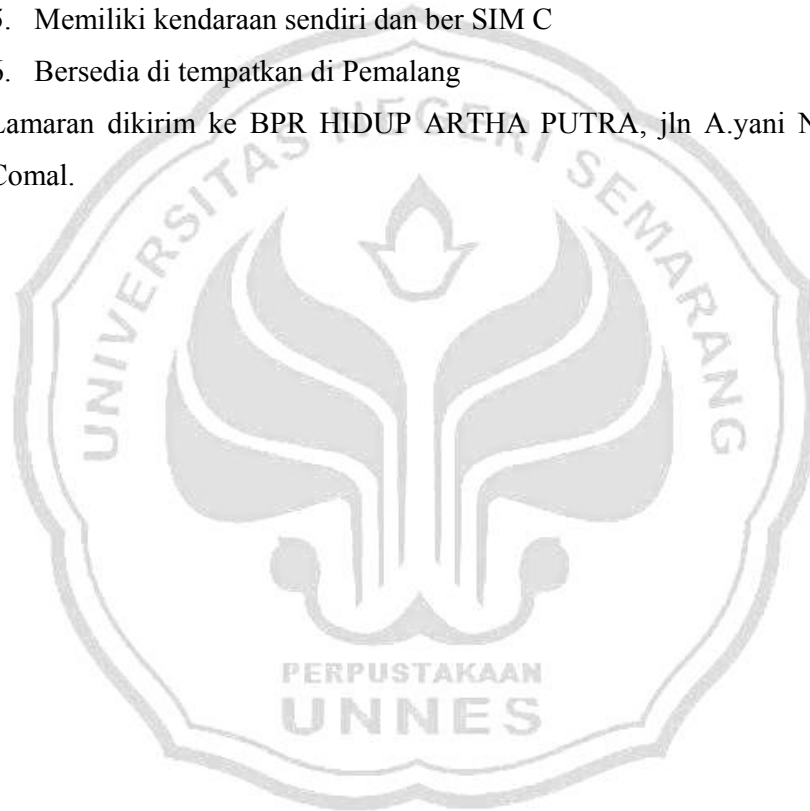


**pengumuman untuk soal formatif 2****Pengumuman ( diperdengarkan melalui *speaker*)**

Dibutuhkan karyawan dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. Pria atau wanita, usia maksimal 35 tahun
2. Pendidikan minimal SMA
3. Pandai berkomunikasi, ulet, dan jujur
4. Berpenampilan menarik
5. Memiliki kendaraan sendiri dan ber SIM C
6. Bersedia di tempatkan di Pemalang

Lamaran dikirim ke BPR HIDUP ARTHA PUTRA, jln A.yani No A-8  
Comal.



**Kunci Jawaban tees formatif 2**

1. a) siapa pembuat pengumuman  
 b) kepada siapa pengumuman itu ditujukan  
 c) Apa isi pengumuman tersebut  
 d) Tempat dan tanggal pengumuman
2. Tema pengumuman tersebut adalah tentang lowongan pekerjaan
3. a) BPR HIDUP ARTHA PUTRA  
 b) Pengumuman itu ditujukan kepada semua orang
4. a) Dibutuhkan karyawan pria/wanita usia 35 tahun dan berpenampilan menarik.  
 b) Bagi yang ingin mendaftar, lamaran dapat dikirim ke BPR HIDUP ARTHA PUTRA, jln A.yani No A-8 Comal.

5. 

**Pengumuman**

Diumumkan kepada seluruh warga desa Sikayu bahwa akan diadakan lomba kebersihan yang akan diselenggarakan pada

hari : sabtu  
 tanggal : 14 Mei 2011  
 pukul : 09.00 s.d. selesai

setiap warga diharapkan berpartisipasi dalam lomba tersebut. Demikian pengumuman ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapka terimakasih

Sikayu, 10 Mei 2011

Kepala Desa

ttd

Sudono

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2**  
**PERTEMUAN 1**  
**( R P P )**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 1 Sikayu

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : IV ( Empat )

**Semester** : II (Dua)

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan).

**Pelaksanaan** :

**Standar Kompetensi\*\***

Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun

**Kompetensi Dasar**

Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

**Indikator**

- 1 . Mencatat pokok- pokok pengumuman yang didengar
2. Menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru siswa dapat menyebutkan 3 macam pokok-pokok dan bagian-bagian pengumuman
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pengumuman ke dalam beberapa kalimat
3. Melalui media *speaker* siswa dapat menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain
4. Melalui media *speaker* siswa dapat, menuliskan kembali isi dari pengumuman yang didengar.

5. Melalui media *speaker* siswa mampu membuat pengumuman dengan bahasa yang baku dan benar

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Kewarganegaraan ( *citizenship* )

## **B. Materi Ajar**

Jenis-jenis Pengumuman

## **C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Metode ceramah
2. Metode Tanya jawab
3. Metode penugasan.
4. Metode diskusi

## **D. Langkah-langkah Kegiatan**

### **1. Kegiatan Awal**

*Apersepsi :*

1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
2. Guru melakukan presensi
- 3 Guru mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

*motivasi :*

- 1 Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan setelah pulang dari sekolah.
2. Dilanjutkan dengan mengajak siswa bertanya jawab tentang pengumuman

## **2. Kegiatan Inti**

### **A. Eksplorasi**

1. Guru menjelaskan tentang bagian - bagian pengumuman
2. Guru menanyakan pada siswa tentang pengumuman yang terdapat pada pengumuman yang dijelaskan langsung oleh guru.
3. Semua siswa diminta untuk mendengarkan pengumuman yang dijelaskan oleh guru dan diperdengarkan melalui *laptop* dan *speaker*.
4. Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
5. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
6. guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran.

### **B. Elaborasi**

1. membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
2. guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
3. guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
4. guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
5. guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.

6. Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual.
7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dan kelompok.
8. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### ***C. Konfirmasi***

- 1) guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- 3) guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- 4) guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- 5) Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- 6) Guru membantu menyelesaikan masalah;
- 7) Guru memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- 8) Guru memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- 9) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.



### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas kepada peserta didik untuk membuat pengumuman dengan topik yang berbeda-beda.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### E. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku paket (Buku Bahasa Indonesia untuk kelas I
2. Media pembelajaran ( media audio: *speaker*)

### F. Penilaian

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : -
  - b. Tes proses : pada kegiatan inti
  - c. Tes akhir : pada kegiatan akhir
2. Jenis tes : tertulis dan lisan
3. Bentuk tes : uraian
4. Alat tes : soal individu

### 3. Skor Penilaian

No soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah	10

**4. Nilai Akhir**

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

---

sikayu, 25 Mei 2012

Mengetahui,  
Guru Kelas 4

Peneliti

Susilowati.  
NIP

Dewi Kurniyawati  
NIM 1402408257

Mengesahkan,  
Kepala SDN 01 Sikayu

Taata, S.Pd.SD

NIP 1958081819780210



**Jenis-jenis Pengumuman**

Berdasarkan medianya pengumuman ada bermacam-macam, yaitu:

- a. Pengumuman di televisi.
- b. Pengumuman di radio.
- c. Pengumuman di majalah.
- d. Pengumuman di surat kabar atau koran.



**KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 1 BAHASA  
INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sikayu

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Mendengarkan Pengumuman

**STANDAR KOMPETENSI**

Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.	Mendengarkan Pengumuman	1. Siswa dapat menyebutkan 3 macam bagian-bagian pengumuman	Uraian	C1	1
		2. Siswa dapat menuliskan kembali isi dari pengumuman yang didengar	Uraian	C1	2
		3. Siswa dapat mencatat pokok-pokok pengumuman yang diperdengarkan melalui speaker	uraian	C2	3
		4. siswa dapat membuat pengumuman Dengan tema pengajian	Uraian	C3	4

		5.siswa dapat membuat pengumuman dengan tema lowongan pekerjaan	Uraian	C3	5
--	--	---	--------	----	---



**SOAL FORMATIF 3 ( siklus 2 pertemuan 1)**

1. Sebutkan bagian-bagian sebuah pengumuman?
2. Tuliskan kembali isi dari pengumuman yang kamu dengar?
3. Berdasarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui speaker, jawablah pertanyaan di bawah ini :
  - a) Siapa yang membuat pengumuman itu?
  - b) Kepada siapa pengumuman itu disampaikan?
4. Buatlah pengumuman mengenai pengajian di lingkungan sekitarmu?
5. Buatlah pengumuman mengenai lowongan pekerjaan di daerahmu?



**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF 3 ( siklus 2 Pertemuan 1)**

1. a) Pembuka pengumuman  
b) Isi pengumuman  
c) Penutup pengumuman  
d) Tempat dan tanggal pengumuman  
e) Pembuat pengumuman disertai tanda tangan
2. Pemberitahuan kepada umat muslim seluruh Indonesia tentang penetapan 1 syawal tahun 2011
3. a) menteri agama  
b) semua warga Indonesia
4. pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh warga desa Sikayu bahwa akan diadakan pengajian rutin dalam rangka memperingati isra' mi'raj yang akan dilaksanakan pada

hari : Sabtu

tanggal : 15 Mei 2009

tempat : Mushola baitul muttaqin

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Sikayu , 10 Mei 2009

Panitia

Slamet Riadi

5. Pengumuman

Dibutuhkan penjahit wanita dengan syarat sebagai berikut :

1. Wanita
2. Usia maks 35 tahun
3. Bisa menjahit

Lamaran dikirim ke ''FEBY TAILOR'' Comal

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P ) SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah** : SD Negeri 1 Sikayu

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : IV ( Empat )

**Semester** : II (Dua)

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan).

**Standar Kompetensi\*\***

Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun

**Kompetensi Dasar**

Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan

**Indikator**

1. Mencatat pokok- pokok pengumuman yang didengar
2. Menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru siswa dapat menyebutkan 3 macam-macam pokok-pokok pengumuman
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan pengumuman ke dalam beberapa kalimat
3. Melalui media *speaker* siswa dapat menyampaikan isi pengumuman dengan tepat kepada orang lain
4. Melalui media *speaker* siswa dapat, menuliskan kembali isi dari pengumuman yang didengar.
5. Melalui media *laptop* dan *speaker* siswa mampu membuat pengumuman dengan bahasa yang baku dan benar

**Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( Trustworthines),  
 Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tekun ( diligence ) , Tanggung jawab



( responsibility ) Berani ( courage ), Integritas ( integrity ), Peduli ( caring ), Jujur ( fairness ) dan Kewarganegaraan ( citizenship )

## B. Materi Ajar

Mendengarkan pengumuman melalui media audio

## C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode Tanya jawab
3. Metode penugasan.
4. Metode diskusi

## D. Langkah-langkah Kegiatan

### 1. Kegiatan Awal

*Apersepsi :*

- 1.) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.
- 2.) Guru melakukan presensi
- 3.) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya

*motivasi :*

1. Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan setelah pulang dari sekolah.
2. Dilanjutkan dengan mengajak siswa bertanya jawab tentang pengumuman

### 2. Kegiatan Inti

#### A. Eksplorasi

- 1.) Guru menjelaskan tentang pokok – pokok pengumuman

- 2.) Guru menanyakan pada siswa pokok – pokok pengumuman yang terdapat pada pengumuman yang ditunjukkan oleh guru.
- 3.) Semua siswa diminta untuk mendengarkan pengumuman yang dijelaskan oleh guru dan diperdengarkan melalui *laptop* dan *speaker*.
- 4.) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- 5.) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- 6.) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran.

#### ***B. Elaborasi***

1. guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
2. guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
3. guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
4. guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
5. guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.
6. Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual.

7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dan kelompok.
8. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### ***C. Konfirmasi***

1. guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
2. guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
3. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
4. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
5. Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
6. guru membantu menyelesaikan masalah;
7. guru memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
8. guru memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
9. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### **3. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

- 3) guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber/Bahan Belajar

1. Buku paket (Buku Bahasa Indonesia untuk kelas I
2. Media pembelajaran ( media audio: *Laptop* dan *speaker*)

#### F. Penilaian

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : -
  - b. Tes proses : pada kegiatan inti
  - c. Tes akhir : pada kegiatan akhir
2. Jenis tes : tertulis dan lisan
  - a. Bentuk tes : uraian
  - b. Alat tes : soal individu

#### 3. Skor Penilaian

No soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah	10

#### 4. Nilai Akhir

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

sikayu, 30 Mei 2012

Mengetahui,  
Guru Kelas 4

Peneliti

Susilowati.  
NIP

Dewi Kurniyawati  
NIM 1402408257

Mengesahkan,  
Kepala SDN 01 Sikayu

Taat, S.Pd.SD  
NIP 1958081819780210



**KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 2 BAHASA  
INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SD N 1 Sikayu

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Mendengarkan Pengumuman

**STANDAR KOMPETENSI**

Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.	Mendengarkan Pengumuman	1. Siswa dapat menyebutkan 3 media yang digunakan untuk menyampaikan pengumuman	Uraian	C1	1
		2. Siswa dapat menyebutkan tema dari pengumuman yang didengar	Uraian	C1	2
		3. Siswa dapat mencatat pokok-pokok pengumuman yang diperdengarkan melalui speaker	uraian	C2	3
		4. Siswa dapat membuat pengumuman dengan tema menghadiri rapat	Uraian	C3	4

		5. Siswa dapat membuat pengumuman tentang kerja bakti	Uraian	C3	5
--	--	---	--------	----	---

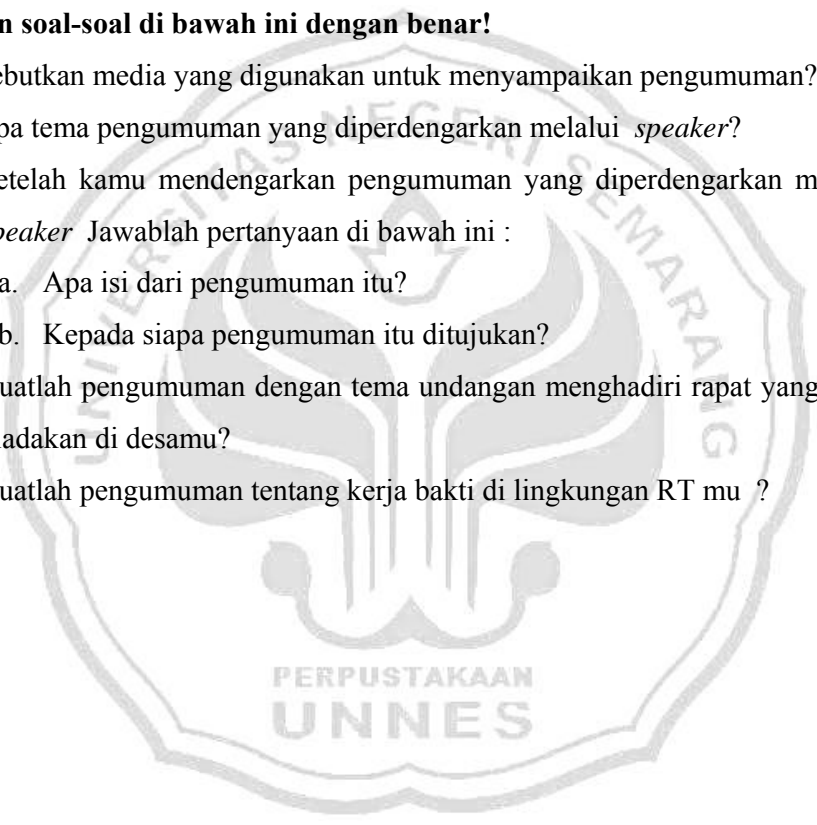


**SOAL TES FORMATIF**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Mendengarkan pengumuman  
Kelas/Semester : I V (Empat)/ 2 (Dua)  
Waktu : 30 menit

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan media yang digunakan untuk menyampaikan pengumuman?
2. Apa tema pengumuman yang diperdengarkan melalui *speaker*?
3. Setelah kamu mendengarkan pengumuman yang diperdengarkan melalui *speaker* Jawablah pertanyaan di bawah ini :
  - a. Apa isi dari pengumuman itu?
  - b. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
4. Buatlah pengumuman dengan tema undangan menghadiri rapat yang akan diadakan di desamu?
5. Buatlah pengumuman tentang kerja bakti di lingkungan RT mu ?





**Kunci jawaban siklus 2 pertemuan 2**

1. Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan Pengumuman antarlain:
  - a) *Speaker*
  - b) *Handhphone*
  - c) *Laptop*
  - d) *Tape recorder*
2. Tema pengumuman tersebut adalah tentang pengumuman pemenang lomba
3. a) Isi dari pengumuman itu adalah peberitahuan kepada seluruh warga Jakarta tentang pemenang perlombaan Abang None Jakarta tahun 2011  
b) pengumuman itu ditujukan kepada seluruh warga jakarta.

4

**Pengumuman**

Diberitahukan kepada seluruh pengurus RT desa Sikayu, diharapkan kehadirannya dalam rapat kerja yang akan diselenggarakan pada:

hari: Jumat

tanggal: 9 februari 2007

pukul : 19.00 - 20.30

demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Sikayu, 7 Februari 2007

Kepala Desa

ttd

Sudono

5 pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh warga RT 01 RW 04 bahwa akan diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan yang akan diselenggarakan pada:

hari : Rabu

tanggal : 2 Mei 2008

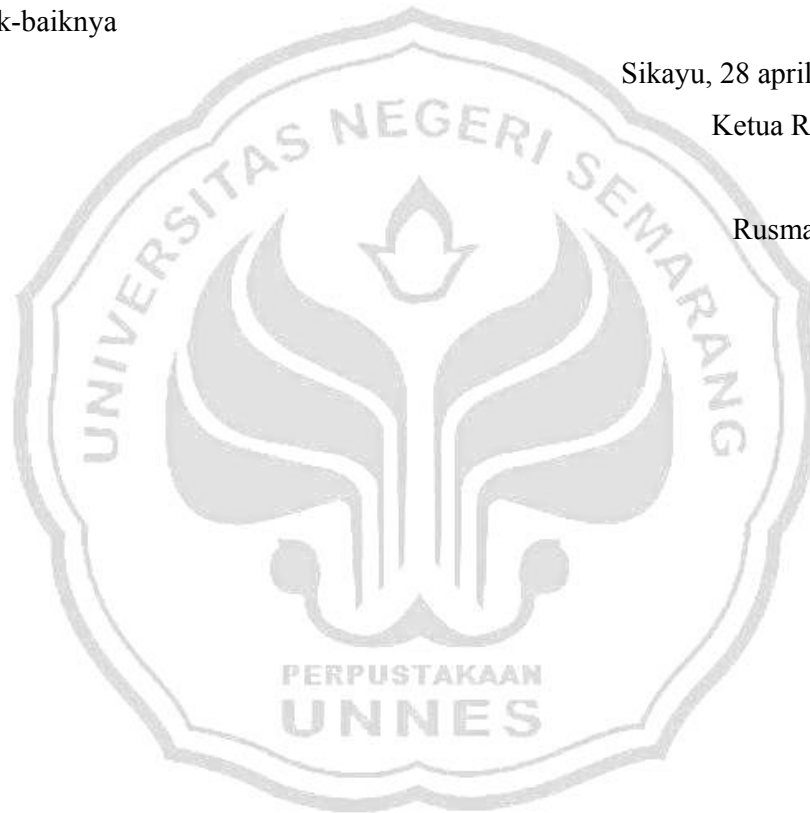
pukul : 15.00

demikian pengumuman ini kami sampaikan, semoga dapat dilaksanakan sebaik-baiknya

Sikayu, 28 april 2008

Ketua RT 01

Rusmanto



**Pengumuman yang diperdengarkan melalui *Speaker***

## Pengumuman

Diberitahukan kepada semua warga Jakarta, pemenang lomba Abang Nona Jakarta tahun 2011 adalah Abang Adit dari Jakarta Selatan dan Nona Nila dari Jakarta Pusat.

Demikian Pengumuman ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Jakarta, 5 Januari 2011

Gubernur Jakarta

Fauzi Bowo



## Lampiran 6

**DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MATERI MENDENGARKAN PENGUMUMAN  
SD NEGERI 01 SIKAYU**

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Tanda cek (✓)		Skor
			Ya	Tidak	
1.	<b>Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.</b>	Siswa hadir di sekolah tepat waktu.			
		Siswa menjawab salam dari guru.			
		Siswa berdoa bersama.			
		Siswa menyiapkan alat belajar.			
2.	<b>Kesiapan siswa menerima pelajaran.</b>	Siswa siap menerima pelajaran di kelas			
		Siswa siap mendengarkan penjelasan guru.			
		Siswa menjawab pertanyaan pada saat kegiatan apersepsi.			
		Siswa mengajukan pertanyaan pada saat apersepsi.			
3.	<b>Partisipasi siswa dalam kegiatan eksplorasi.</b>	Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan eksplorasi.			
		Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat eksplorasi.			
		Siswa mengajukan pertanyaan pada saat eksplorasi.			
		Siswa mengerjakan tugas dari guru dengan baik.			
4.	<b>Partisipasi siswa dalam kegiatan Elaborasi</b>	Siswa mengikuti petunjuk pada LKS.			
		Siswa mengerjakan tugas LKS dengan teman kelompoknya			
		Siswa berani mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.			
		Siswa berinteraksi dengan guru, siswa lain dan media audio.			
5.	<b>Antusiasme siswa pada media audio.</b>	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan media audio.			
		Siswa dapat memahami maksud penerapan media audio.			
		Siswa mampu menangkap informasi yang disampaikan melalui media audio.			
		Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai hal – hal yang disampaikan melalui media audio.			
6	<b>Partisipasi siswa dalam kegiatan konfirmasi.</b>	Siswa memantau hasil belajar kelompok atau individual.			
		Siswa mengikuti kegiatan tanya jawab dalam kegiatan konfirmasi.			

		Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat konfirmasi.			
		Siswa menanyakan materi yang belum dipahami pada guru.			
7	<b>Partisipasi siswa dalam kegiatan akhir.</b>	Siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama guru.			
		Siswa mengerjakan soal evaluasi/ tes formatif.			
		Siswa memperhatikan tindak lanjut.			
		Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.			

Sikayu, Mei 2012  
Peneliti

Dewi Kurniyawati



## Lampiran 7

**REKAPITULASI NILAI AKTIVITAS SISWA**

Nama Sekolah : SD N 01 Sikayu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : 4 / 2

Nama	Aktivitas Siklus I		Aktivitas Siklus II	
	P. I	P. II	P. I	P. II
Apipah	15	22	22	23
Dimas Eko Dono	18	21	22	25
Aulina Alvi. H	18	20	21	22
Andhika Bayu. T	17	21	18	21
Arnita Aprilia	16	20	23	24
Abduk Rozaq. N	19	22	20	22
Dian Ardiyani	23	24	21	22
Dina Aryanti	20	20	18	19
Darmawan	22	24	23	25
Dwi Oktaviani Yus	19	20	21	25
Daldi Noutriandi	20	21	21	22
Desti Rahmawati	19	20	21	22
Erni Larasati	19	21	22	24
Enjel Mulia K	18	19	19	20
Elok Faekoh	20	22	22	23
Hesti Rahmawati	18	19	21	22
Heni Wihartanti	17	20	23	25
Irmanda Ratna. S	16	19	20	21
Ika Meiliyasari	19	19	21	22
Kiki Fujiyanti	18	19	23	23
Lia Arisanti	19	20	22	22
Livia Nuraini	18	19	21	22
M. Ari Prasetyo	18	20	20	21
M. Sahrul . M	17	20	21	22
Miftakhul Janah	18	21	19	21
M. Viqih Alfaridzi	18	19	22	23
Novika Putri. I	17	19	20	22
Rizky Andika	18	20	22	24
Rohana Firdayanti	18	19	19	22
Retno Wahyu Ningsih	19	20	20	23
Rizad Fajar Rosa. F	18	19	20	25

Refi Bella Laura	19	20	21	23
Saeful Hadi	19	18	19	21
Siti Hanifatul. F	19	20	22	24
Tirta Nirmaya	18	20	17	20
Ullum Darmawan	20	21	23	24
Vera Aprianti	18	19	20	23
Videa Salsa. B. W	21	22	24	26
Yoga Aditama	18	19	21	23
faris	18	20	22	23
Faiz Maulana	19	22	22	24
Azzahra Wulan. S	20	23	24	25
Rina Eka Safitri	18	19	21	22
Ilma Aulia	19	20	21	23
Evi Puji Lestari	18	19	20	21
<b>skor total perolehan</b>	<b>829</b>	<b>912</b>	<b>944</b>	<b>1021</b>
<b>Prosentase aktivitas (%)</b>	65,55	72,38	74,84	81,03
<b>rerata prosentase aktivitas (%)</b>		68,96		77,93

#### REKAPITULASI PROSENTASE INDIKATOR AKTIVITAS SISWA

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		P. I	P. II	rata-rata	P. I	P. II	rata-rata
1	A	67,22	78,89	73,05	81,67	85,56	83,61
2	B	65,56	71,67	68,61	75,56	79,44	77,50
3	C	67,78	69,44	68,61	70,56	72,78	71,67
4	D	62,78	72,78	67,78	72,78	80	76,39
5	E	66,11	71,67	68,89	73,33	77,78	75,55
6	F	62,22	71,11	66,67	72,78	81,67	77,22
7	G	67,22	71,11	69,16	77,22	90	83,61
<b>rata-rata</b>		65,55	72,38	68,96	74,84	81,03	77,93

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa:

A = kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran

B = kesiapan siswa menerima materi pelajaran

C = partisipasi siswa dalam kegiatan eksplorasi

D = partisipasi siswa dalam kegiatan elaborasi

E = antusiasme siswa pada media audio

F = partisipasi siswa dalam kegiatan konfirmasi

G = partisipasi siswa dalam kegiatan akhir pembelajaran





## Lampiran 8

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)**  
**Lembar Penilaian**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

## A. identitas Peserta Didik yang Dinilai

1. Nama :
2. NIM/NIP :
3. Tempat Mengajar :
4. Kelas :
5. Alokasi Waktu :
6. Tanggal :

## B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan  $\checkmark$  pada kolom Tanda Cek ( $\checkmark$ ) jika deskriptor yang disediakan tampak.

Jika jumlah deskriptor yang tampak pada aspek yang diamati:

Satu mendapat skor 1

Dua mendapat skor 2

Tiga mendapat skor 3

Empat mendapat skor 4

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek ( $\checkmark$ )	skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan		
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah		
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian		
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diamati		
2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi Kompetensi yang Operasional yang dapat		

		dicapai		
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD		
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi		
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, yang sederhana ke yang kompleks, dari yang kongkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga kreasi		
3	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan		
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi		
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa		
		Sesuai dengan perkembangan IPTEKS		
4	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan		
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir		
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir		
		Alokasi waktu sesuai dengan materi		
5	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik		
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran		
		Metode pembelajaran		

		digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar		
		Menggunakan multimetode		
6	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang		
		Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif		
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik		
		Memuat kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir dan dilakukan secara sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi		
7	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi		
		Memuat teknik tes dan non tes		
		Mengarah keberfikir tingkat tinggi		
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian		
8	Sumber Belajar/media	Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada materi ajar, kegiatan pembelajaran		
		Penentuan sumber belajar/media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi		
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal		

		referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll)		
	Skot Total			

Komentar:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Usul Perbaikan dan Pengembangan RPP

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## Alat Penilaian Kemampuan Guru 2

### Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

#### A. Identitas Peserta Didik yang Dinilai

1. Nama :
2. NIM/NIP :
3. Tempat Mengajar :
4. Kelas :
5. Alokasi Waktu :
6. Tanggal :

#### B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan  $\checkmark$  pada kolom Tanda Cek ( $\checkmark$ ) jika deskriptor yang disediakan tampak.

Jika jumlah deskriptor yang tampak pada aspek yang diamati:

Satu mendapat skor 1

Dua mendapat skor 2

Tiga mendapat skor 3

Empat mendapat skor 4

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek ( $\checkmark$ )	skor
1	Kegiatan Pendahuluan  Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran;		
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;		
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;		
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.		
2	Eksplorasi  Dalam kegiatan	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema		

	eksplorasi, guru:	materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber;		
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;		
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;		
		Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.		
3	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;		
		Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;		
		Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;		
		Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.		
4	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi, guru:	Memfasilitasi peserta didik berkomoetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;		
		Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun		

		kelompok;		
		Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;		
		Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;		
		Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.		
5	Konfirmasi 1  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik;		
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;		
		Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan;		
		Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.		
6	Konfirmasi 2  Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator; membantu menyelesaikan masalah;		
		Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;		
		Memberi informasi pada peserta didik untuk bereksplorasi lebih jauh;		
		Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.		
7	Kemampuan mengelola kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan		

		rencana;		
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif;		
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran;		
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.		
8	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana		
		Waktu digunakan dengan cermat		
		Tidak terburu-buru/diperlambat		
		Diakhiri sesuai dengan rencana		
9	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa	Dari konkret ke abstrak;		
		Materi berkaitan dengan materi lain;		
		Bermuara pada simpulan;		
		Dari hal yang telah diketahui siswa (ZPD= zone proximal development)		
10	Kegiatan Penutup  Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;		
		Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;		
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;		
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; menyampaikan		



		rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
	Skor Total			

Komentar:

.....  
.....  
.....

Usul Perbaikan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

.....  
.....  
.....  
.....



### Alat Penilaian Kemampuan Guru 3

#### Lembar Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

##### A. Identitas Peserta Didik yang Dinilai

1. Nama :
2. NIM/NIP :
3. Tempat Mengajar :
4. Kelas :
5. Alokasi Waktu :
6. Tanggal :

##### B. Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan  $\checkmark$  pada kolom Tanda Cek ( $\checkmark$ ) jika deskriptor yang disediakan tampak.

Jika jumlah deskriptor yang tampak pada aspek yang diamati:

Satu mendapat skor 1

Dua mendapat skor 2

Tiga mendapat skor 3

Empat mendapat skor 4

No	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek ( $\checkmark$ )	Skor
1	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama	Meyakini ajaran agamanya yang paling benar dan tidak meremehkan ajaran agama lain;		
		Meyakini bahwa hidup di dunia diikuti kehidupan abadi di akhirat;		
		Meyakini bahwa kualitas hidup dunia menentukan kualitas hidup di akhirat;		
		Meyakini bahwa hidup di dunia adalah kesempatan membawa modal di akhirat.		
2	Tanggung jawab	Peduli terhadap kesejahteraan diri sendiri dan keluarganya;		
		Peduli terhadap kesejahteraan siswa dan keluarganya;		
		Peduli terhadap kesejahteraan teman kerjanya;		

		Peduli terhadap keberlangsungan tempat kerjanya dan sekolah lain.		
3	Kejujuran	Mengakui adanya kebenaran;		
		Memberikan informasi yang benar;		
		Melaksanakan kebenaran meskipun ia tidak setuju/ia dirugikan;		
		Menghargai orang yang jujur		
4	Kedisiplinan	Patuh pada peraturan yang dibuat atasannya		
		Patuh pada aturan yang ia buat sendiri		
		Menghargai orang yang disiplin		
		Mendorong orang yang tidak disiplin agar menjadi disiplin		
5	Keteladanan	Memiliki perilaku yang baik		
		Dapat menjadi teladan bagi orang lain		
		Selalu memperbaiki kualitas perilakunya		
		Peduli pada orang lain		
6	Etos Kerja	Berprinsip bekerja adalah ibadah		
		Berprinsip bekerja adalah seni		
		Berprinsip bekerja adalah anugerah/rahmat		
		Berprinsip bekerja adalah pelayanan		
7	Inovasi dan Kreativitas	Meyakini bahwa orang yang inovatif dan kreatif pada akhirnya lebih diuntungkan		
		Menghargai tinggi orang yang inovatif dan kreatif		
		Tidak puas dengan hal yang ada		
		Selalu mencoba hal yang baru		
8	Kemampuan Menerima Kritik dan Saran	Selalu melakukan koreksi diri (selfassessment)		
		Menyukai diskusi		
		Menghargai kritik dan saran		

		dari orang lain		
		Tidak merasa dirinya selalu benar		
9	Kemampuan Berkomunikasi	Dapat berkomunikasi secara lisan dengan orang lain		
		Dapat berkomunikasi secara tertulis dengan orang lain		
		Dapat memahami bahasa tubuh orang lain		
		Dapat menyatakan sesuatu dengan bahasa tubuh		
10	Kemampuan Bekerja Sama	Dapat dipimpin orang lain		
		Dapat memimpin orang lain		
		Dapat menerima pekerjaan yang baik meskipun berasal dari orang yang tidak seolongan dengan dirinya		
		Dapat menolak pekerjaan yang buruk meskipun berasal dari orang yang seolongan dengan dirinya		
	Skor Total			

Komentar

.....

.....

.....

Usul Perbaikan

PERPUSTAKAAN UNNES

.....

.....

.....

Untuk persyaratan lulus

APKG 1 skor terendah 23

APKG 2 skor terendah 28,4

APKG 3 skor terendah 28,4

Nilai akhir minimal 71

Penentuan nilai akhir

Skor APKG 1, APKG 2, APKG 3 ditransfer ke nilai terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke rumus berikut

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{2 N_1 + 2 N_2 + 1 N_3}{5}$$

N<sub>1</sub> = Nilai akhir APKG 1

N<sub>2</sub> = Nilai akhir APKG 2

N<sub>3</sub> = Nilai akhir APKG 3



## Lampiran 9

**REKAPITULASI NILAI PERFORMANSI GURU**

Nama Sekolah : SD N 01 SIKAYU  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Kelas / Semester : 4 / 2

Siklus	Pertemuan	APKG	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Nilai Akhir	Rata-rata
I	1	1	20	62,5	65,25	71,25
		2	27	67,5		
		3	29	72,5		
	2	1	25	78,125	77,25	
		2	30	75		
		3	32	80		
II	1	1	26	81,25	78,5	82,75
		2	30	75		
		3	32	80		
	2	1	28	87,5	87,0	
		2	35	87,5		
		3	34	85		

## Lampiran 10

**REKAPITULASI NILAI PRE TES DAN POST TES**

Nama Sekolah : SD N 01 SIKAYU  
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA  
 Kelas / Semester : 4 / 2

No	Nama Siswa	Pre Tes	Post Tes
1	Apipah	55	90
2	Dimas Eko Dono	60	85
3	Aulina Alvi. H	80	90
4	Andhika Bayu. T	65	80
5	Arnita Aprilia	70	85
6	Abdur Rozaq. N	60	80
7	Dian Ardiyani	80	85
8	Dina Aryanti	70	85
9	Darmawan	75	90
10	Dwi Oktaviani Yus	70	80
11	Daldi Noutriandi	55	75
12	Desti Rahmawati	80	85
13	Erni Larasati	80	90
14	Enjel Mulia K	75	80
15	Elok Faekoh	50	80
16	Hesti Rahmawati	50	75
17	Heni Wihartanti	50	80
18	Irmanda Ratna. S	60	70
19	Ika Meiliasari	55	80
20	Kiki Fujiyanti	60	80
21	Lia Arisanti	55	80
22	Livia Nuraini	75	90
23	M. Ari Prasetyo	50	75
24	M. Sahrul . M	65	85
25	Miftakhul Janah	55	80
26	M. Viqih Alfaridzi	60	85
27	Novika Putri. I	80	85
28	Rizky Andika	70	75
29	Rohana Firdayanti	50	80
30	Retno Wahyu Ningsih	85	90
31	Rizad Fajar Rosa. F	60	75

32	Refi Bella Laura	65	80
33	Saeful Hadi	50	75
34	Siti Hanifatul. F	75	85
35	Tirta Nirmaya	60	70
36	Ullum Darmawan	55	70
37	Vera Aprianti	80	85
38	Videa Salsa. B. W	50	75
39	Yoga Aditama	60	75
40	Faris	50	70
41	Faiz Maulana	80	90
42	Azzahra Wulan. S	70	75
43	Rina Eka Safitri	40	65
44	Ilma Aulia	60	80
45	Evi Puji Lestari	60	75
jumlah		2860	3615
rata-rata		63,55	80,33
tuntas belajar klasikal (%)		25,58	88,89





## Lampiran 11

**REKAPITULASI ANGKET RESPON SISWA**

Nama Sekolah : SD N 01 Sikayu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : 4 / 2

No	Nama Siswa	Aspek yang Ditanyakan					Skor Perolehan
		A	B	C	D	E	
1	Apipah	3	4	4	4	4	19
2	Dimas Eko Dono	4	4	4	3	3	18
3	Aulina Alvi. H	3	3	4	3	4	17
4	Andhika Bayu. T	4	3	4	3	1	15
5	Arnita Aprilia	4	3	4	2	2	15
6	Abdur Rozaq. N	4	3	4	4	4	19
7	Dian Ardiyani	4	4	4	4	3	19
8	Dina Aryanti	4	4	4	3	1	16
9	Darmawan	4	4	4	4	3	19
10	Dwi Oktaviani Yus	3	3	4	3	2	15
11	Daldi Noutriandi	3	3	3	3	4	16
12	Desti Rahmawati	4	4	4	2	4	18
13	Erni Larasati	4	4	4	4	3	19
14	Enjel Mulia K	3	2	4	3	2	14
15	Elok Faekoh	3	4	4	2	2	15
16	Hesti Rahmawati	4	4	3	4	3	18
17	Heni Wihartanti	4	4	4	4	3	19
18	Irmanda Ratna. S	4	3	4	3	3	17
19	Ika Meiliyasari	4	4	4	3	3	18
20	Kiki Fujiyanti	4	3	4	4	2	17
21	Lia Arisanti	4	4	4	4	3	19
22	Livia Nuraini	4	4	4	4	4	20
23	M. Ari Prasetyo	4	3	4	3	4	18
24	M. Sahrul . M	2	3	3	2	2	12
25	Miftakhul Janah	4	4	4	4	3	19
26	M. Viqih Alfaridzi	4	3	4	4	3	18
27	Novika Putri. I	3	4	4	3	4	18
28	Rizky Andika	4	4	4	3	3	18
29	Rohana Firdayanti	4	4	0	3	4	15
30	Retno Wahyu Ningsih	4	3	4	2	3	16

31	Rizad Fajar Rosa. F	4	4	4	3	4	19
32	Refi Bella Laura	4	4	3	4	2	17
33	Saeful Hadi	2	4	3	4	4	17
34	Siti Hanifatul. F	4	2	4	3	2	15
35	Tirta Nirmaya	4	3	4	4	3	18
36	Ullum Darmawan	2	3	4	3	2	14
37	Vera Aprianti	4	4	4	3	4	19
38	Videa Salsa. B. W	4	4	3	4	1	16
39	Yoga Aditama	4	4	4	4	2	18
40	faris	2	3	3	3	4	15
41	Faiz Maulana	4	4	4	4	2	18
42	Azzahra Wulan. S	4	4	4	4	4	20
43	Rina Eka Safitri	3	3	2	3	4	15
44	Ilma Aulia	4	3	4	4	4	19
45	Evi Puji Lestari	4	4	4	3	4	19
jumlah skor		164	159	167	150	135	775
prosentase respon (%)		91,1	88,33	92,78	83,33	75	86,11

## Keterangan

A = Motivasi Belajar

B = Tujuan Belajar Bahasa Indonesia

C = Hakikat Belajar Bahasa Indonesia

D = Materi Mendengarkan Pengumuman

E = Media Audio

## Lampiran 12

**REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR SISWA**

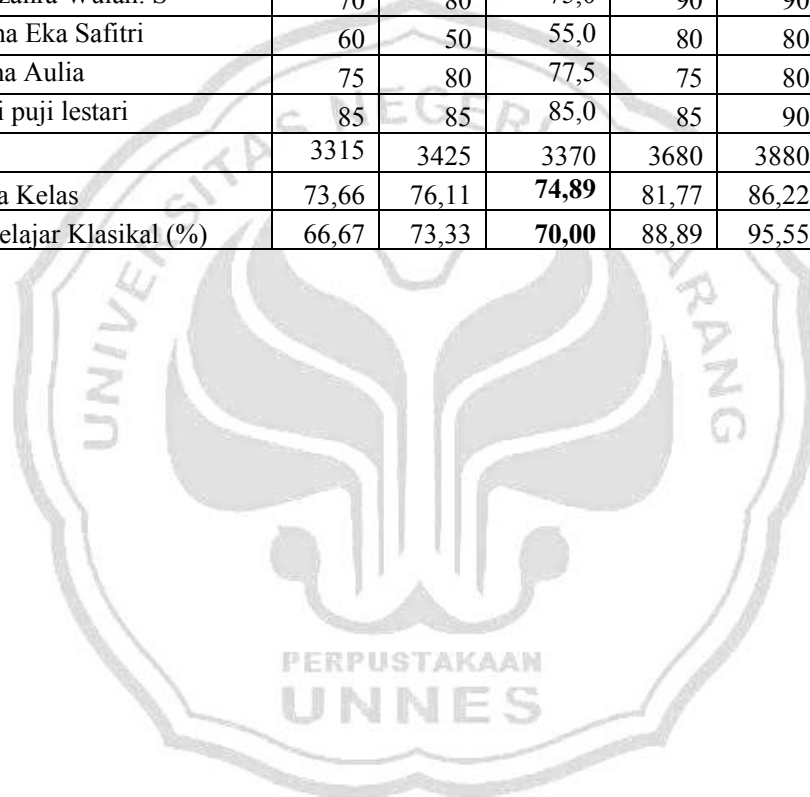
Nama Sekolah : SDN 01 Sikayu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : 4 / 2

No	Nama	Tes Formatif Siklus I			Tes Formatif Siklus II		
		P. I	P. II	Rerata	P. I	P. II	Rerata
1	Apipah	70	80	75,0	90	90	90,0
2	Dimas Eko Dono	50	60	55,0	80	80	80,0
3	Aulina Alvi. H	75	75	75,0	85	90	87,5
4	Andhika Bayu. T	75	75	75,0	85	85	85,0
5	Arnita Aprilia	80	85	82,5	90	95	92,5
6	Abdur Rozaq. N	60	85	72,5	80	80	80,0
7	Dian Ardiyani	65	80	72,5	95	90	92,5
8	Dina Aryanti	70	80	75,0	85	95	90,0
9	Darmawan	75	80	77,5	90	95	92,5
10	Dwi Oktaviani Yus	80	85	82,5	80	90	85,0
11	Daldi Noutriandi	75	85	80,0	80	85	82,5
12	Desti Rahmawati	85	85	85,0	85	95	90,0
13	Erni Larasati	75	90	82,5	90	80	85,0
14	Enjel Mulia K	60	75	67,5	75	90	82,5
15	Elok Faekoh	85	80	82,5	80	85	82,5
16	Hesti Rahmawati	75	65	70,0	90	90	90,0
17	Heni Wihartanti	70	75	72,5	85	85	85,0
18	Irmanda Ratna. S	55	80	67,5	65	75	70,0
19	Ika Meiliyasari	65	85	75,0	75	80	77,5
20	Kiki Fujjyanti	75	60	67,5	85	90	87,5
21	Lia Arisanti	80	80	80,0	85	85	85,0
22	Livia Nuraini	50	80	65,0	85	80	82,5
23	M. Ari Prasetyo	75	85	80,0	85	95	90,0
24	M. Sahrul . M	75	60	67,5	85	80	82,5
25	Miftakhul Janah	80	80	80,0	90	70	80,0
26	M. Viqih Alfaridzi	85	70	77,5	70	85	77,5
27	Novika Putri. I	85	65	75,0	85	95	90,0
28	Rizky Andika	80	70	75,0	85	90	87,5
29	Rohana Firdayanti	85	75	80,0	75	85	80,0
30	Retno Wahyu Ningsih	75	80	77,5	85	90	87,5
31	Rizad Fajar Rosa. F	65	70	67,5	75	85	80,0
32	Refi Bella Laura	75	85	80,0	85	85	85,5

33	Saeful Hadi	80	80	80,0	60	80	70,0
34	Siti Hanifatul. F	85	80	82,5	80	90	85,0
35	Tirta Nirmaya	75	75	75,0	60	85	72,5
36	Ullum Darmawan	85	80	82,5	85	90	87,5
37	Vera Aprianti	80	70	75,0	85	85	85,0
38	Videa Salsa. B. W	85	80	82,5	85	90	87,5
39	Yoga Aditama	70	60	65,0	90	90	90,0
40	Faris	75	65	70,0	75	70	72,5
41	Faiz Maulana	60	75	67,5	70	90	80,0
42	Azzahra Wulan. S	70	80	75,0	90	90	90,0
43	Rina Eka Safitri	60	50	55,0	80	80	80,0
44	Ilma Aulia	75	80	77,5	75	80	77,5
45	Evi puji lestari	85	85	85,0	85	90	87,5
Jumlah		3315	3425	3370	3680	3880	3695,5
Rata-Rata Kelas		73,66	76,11	<b>74,89</b>	81,77	86,22	<b>85,94</b>
Tuntas Belajar Klasikal (%)		66,67	73,33	<b>70,00</b>	88,89	95,55	<b>92,22</b>



## Lampiran 13

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI**

Siswa mengerjakan tugas dari guru



Siswa melaksanakan diskusi kelompok



Siswa memaparkan hasil diskusi di depan kelas



Media audio( laptop)



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KEC. COMAL  
SD NEGERI 01 SIKAYU**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4 / 06 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taat, S.pd.SD  
NIP : 19580818 197802 1003  
Pangkat / Golongan : Pembina/IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : DEWI KURNIYAWATI  
NIM : 1402408257  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bahan skripsi di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 01 Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang mulai bulan Mei sampai Juni 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sikayu, 8 Agustus 2012

Kepala Sekolah  
ttd

Taat , Spd.SD  
19580818 197802 1003



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. et al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. Online. Available at. <http://www.gudangmateri.com/2010/06/kinerja-dan-kompetensi-guru.html>. [accessed 28/12/11]
- Kurnia, I. et al. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Lapono, N. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Marullo Anzalone, Filippa. 2007. *Servant Leadership: A New Model for Law Library Leaders*. Available at [yuli witanto.wordpress.com](http://yuliwitanto.wordpress.com) (accessed 23 february 2012)
- Mchperson, Keith. 2008. *Listening carefully*. available at [yuliwitanto.wordpress.com](http://yuliwitanto.wordpress.com) (accessed 23 february 2012)
- Nursidik, K. (2007). Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar. Online. Available at <http://nhowitzer.multiply.com/jurnal/item/3> [accessed 28/12/11]
- Penulisan pengumuman. Online at [www.crayonpedia.org/.../penulisan pengumuman\\_](http://www.crayonpedia.org/.../penulisan_pengumuman_) (accessed 23 february 2012)
- Poerwanti, E. et al. 2008. *Asessmen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Rofi'udin, Ahmad, dkk. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya : Universitas Negeri Malang
- Santosa, Puji, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soeparwoto. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES

- Sudjana, N.2009. *Dasar-dasar Proses Hasil Belajar*. Banung: Sinar Baru Algensindo
- Sumantri, M. dan Nana S. 2001. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Djago. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Guntur. *Menyimak*. Bandung: Angkasa
- Unnes. 2008. *Pedoman Akademik Unnes 2008/2009*.
- Wardhani, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wibawa, Basuki. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Maulana
- Yonny, A. dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

